

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN CALON  
PENGANTIN PUTRI TENTANG PERSIAPAN KEHAMILAN  
PERTAMA DI KUA KECAMATAN SENEN  
PERIODE JANUARI – FEBRUARI 2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**Tim Pengusul :**

- 1. NAURA SUCI NABILA (18.029)**
- 2. NOFRIYANA (18.032)**
- 3. NOVITA MAY DIANA (18.033)**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO  
JAKARTA  
2021**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN CALON  
PENGANTIN PUTRI TENTANG PERSIAPAN KEHAMILAN  
PERTAMA DI KUA KECAMATAN SENEN  
PERIODE JANUARI – FEBRUARI 2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Ahli Madya Kebidanan



**Tim Pengusul :**

- 1. NAURA SUCI NABILA (18.029)**
- 2. NOFRIYANA (18.032)**
- 3. NOVITA MAY DIANA (18.033)**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO  
JAKARTA**

**2021**



# **SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**

## **RSPAD GATOT SOEBROTO**

**Visi, Misi, dan Tujuan STIKes RSPAD Gatot Soebroto**

### **Pasal 31**

#### **Visi STIKes RSPAD Gatot Soebroto**

**Visi STIKes RSPAD Gatot Soebroto adalah menjadi pusat pendidikan tenaga kesehatan professional yang unggul dalam kesehatan matra dan kompetitif di era global pada tahun 2040.**

### **Pasal 32**

#### **Misi STIKes RSPAD Gatot Soebroto**

- (1) Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi berdaya saing International yang relevan dengan pengembangan kesehatan matra dalam mencapai kesehatan yang optimal.**
- (2) Menyelenggarakan tata kelola pendidikan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel dalam membangun budaya akademik yang mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi**
- (3) Memfasilitasi penerapan dan pengembangan ilmu kesehatan terkini khususnya dalam kesehatan matra**
- (4) Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai Institusi Nasional dan International dalam menghadapi tantangan global.**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah

Dengan Judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Putri tentang  
Persiapan Kehamilan Pertama di KUA Kecamatan Senen Periode Januari –  
Februari 2021 telah disetujui dan diperiksa, untuk dipertahankan didepan Tim  
Penguji KTI Prodi DIII Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

Jakarta, 17 Februari 2021

Pembimbing



Febri Annisaa N, S.ST., M. Keb  
NIDN 0313029102

Mengetahui,

Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto



Didin Syaefudin, S.Kp., M.A.R.S.  
Kolonel Ckm NRP. 33676

## LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

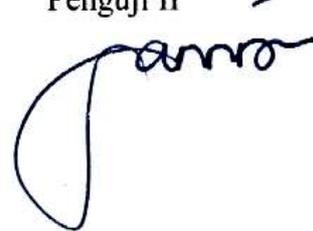
Dengan Judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Putri tentang  
Persiapan Kehamilan Pertama di KUA Kecamatan Senen Periode Januari -  
Februari 2021 telah disetujui dan diperiksa, untuk dipertahankan didepan Tim  
Penguji KTI Prodi DIII Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

Penguji I



Rita Ariyani S, S.ST., MM  
NIDN 0302066204

Penguji II



Febri Annisaa N, S.ST., M.Keb  
NIDN 0313029102

Mengetahui,

Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto



Didin Syaefudin, S.Kp., M.A.R.S.  
Kolonel Ckm NRP. 33676

**STIKes RSPAD Gatot Soebroto**  
**Karya Tulis Ilmiah, Februari 2021**

**Naura Suci Nabila, Nofriyana, Novita May Diana**  
**Gambaran Pengetahuan Calon Pengantin Putri tentang Persiapan**  
**Kehamilan Pertama di KUA Kecamatan Senen Periode Januari s.d. Februari**  
**2021**

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Calon pengantin merupakan kelompok sasaran yang strategis dalam upaya peningkatan kesehatan masa sebelum hamil. Persiapan kehamilan terutama dalam hal menyiapkan kesehatannya, khususnya terkait nutrisi, olahraga, kebiasaan yang dapat mengganggu kehamilan misal merokok, minum-minuman keras, polusi lingkungan dan mengurangi stres. Apabila Kehamilan tidak dipersiapkan pada ibu akan mengakibatkan berat badan ibu tidak bertambah, anemia, infeksi, persalinan lama, perdarahan, BBLR, bahkan ibu dan janin mengalami kematian.

**Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Putri tentang Persiapan Kehamilan Pertama berdasarkan status gizi, pola hidup sehat, sumber informasi.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini bersifat deskriptif sederhana dengan pendekatan *Cross Sectional*. Lokasi penelitian yaitu di KUA Kecamatan Senen pada Januari – Februari 2021 jumlah populasi sebanyak 74 orang, jumlah sampel 55 orang dengan teknik pengambilan *total sampling*. Instrument yang digunakan adalah lembar kuesioner, sedangkan untuk analisis data dengan analisis univariat.

**Hasil Penelitian :** Dari hasil penelitian Univariat, didapatkan responden yang berpengetahuan baik tentang persiapan kehamilan sebanyak 46 orang (83,6 %), responden yang berpengetahuan baik dengan status gizi normal sebanyak 43 orang (93,5 % ), responden yang berpengetahuan baik dengan pola hidup sehat cukup sebanyak 36 orang (78,2 %) dan responden yang berpengetahuan baik dengan sumber informasi baik sebanyak 38 orang ( 82,6 % ).

**Kesimpulan :** sebagian besar responden yang berpengetahuan baik tentang persiapan kehamilan memiliki status gizi yang normal dan pola hidup sehat yang cukup sesuai dengan sumber informasi yang baik.

**Kata Kunci :** Calon Pengantin, Persiapan Kehamilan, Status Gizi, Pola Hidup Sehat, Sumber Informasi.

**Daftar Pustaka :** 15 Buku 4 Jurnal.

**STIKes RSPAD Gatot Soebroto**  
**Scientific Writing, February 2021**

**Naura Suci Nabila, Nofriyana, Novita May Diana**  
**Description of Knowledge of Candidates for Princesses on Preparing for**  
**First Pregnancy at KUA Senen District Period January to February 2021**

### **ABSTRACT**

**Background:** Bride-to-be is a strategic target group in efforts to improve health before pregnancy. Preparation for pregnancy, especially in terms of preparing for health, especially related to nutrition, exercise, habits that can interfere with pregnancy, such as smoking, drinking alcohol, environmental pollution and reducing stress. If pregnancy is not prepared for the mother, it will result in the mother's weight not increasing, anemia, infection, prolonged labor, bleeding, LBW, and even the mother and the fetus experience death.

**Research Objectives:** To know the description of the prospective bride and groom's knowledge level about preparation for the first pregnancy based on nutritional status, healthy lifestyle, information sources.

**Research Methods:** This research is a simple descriptive study with a cross sectional approach. The research location is in KUA Senen District from January to February 2021 the number of polls is 74 people, the number of samples is 55 people with total sampling technique. The instrument used was a questionnaire sheet, while for data analysis was univariate analysis.

**Results:** From the results of the Univariate research, there were 46 respondents who had good knowledge about pregnancy preparation (83.6%), 43 people with good knowledge and normal nutritional status (93.5%). 36 people (78.2%) had a healthy lifestyle and 38 respondents with good knowledge and good information sources (82.6%).

**Conclusion:** Most of the respondents who have good knowledge about preparation for pregnancy have normal nutritional status and a healthy lifestyle that is sufficient in accordance with good sources of information.

**Keywords:** Prospective Bride, Preparation for Pregnancy, Nutritional Status, Healthy Lifestyle, Information Sources.

**Bibliography:** 15 Books 4 Journals.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Naura Suci Nabila  
Tempat/Tanggal Lahir : Bekasi, 28 Maret 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status Perkawinan : Belum menikah  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Suku : Betawi  
Anak : Ke 2 dari 4 bersaudara  
Alamat : Jl. Kp Tanah Koja RT.003/05 No.56  
Jatinegarakaum, Pulogadung. Jakarta Timur  
(13250)

### Riwayat Pendidikan :

1. TK Islam RA-Assaadah Jakarta ( 2005 – 2006 )
2. SDN 07 Pagi Jakarta ( 2007 – 2012 )
3. SMPN 158 Jakarta ( 2013 – 2015 )
4. SMAN 53 Jakarta ( 2015 – 2018 )
5. STIKes RSPAD Gatot Soebroto ( 2018 - Sekarang )

Motto Hidup : “ Senang sedih secukupnya nikmati prosesnya , karena akan selalu ada pelangi setelah hujan ”.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nofriyana  
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 21 November 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status Perkawinan : Belum menikah  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Suku : Bugis  
Anak : 2 dari 3 bersaudara  
Alamat : Jl. Tipar Timur No.102 Rt.09/04, Sempur Barat, Cilincing. Jakarta Utara

### Riwayat Pendidikan :

1. SDN Marunda 02 Pagi Jakarta ( 2007 – 2012 )
2. SMPN 244 Jakarta ( 2013 – 2015 )
3. SMAN 56 Jakarta ( 2015 – 2018 )
4. STIKes RSPAD Gatot Soebroto ( 2018 - Sekarang )

Motto Hidup : “ Berada diruang ini, mungkin sudah takdirmu. Tapi jendela mana yang ingin kamu lihat, itu pilihanmu ”.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Novita May Diana  
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 05 November 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status Perkawinan : Belum menikah  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Suku : Betawi  
Anak : 1 dari 3 bersaudara  
Alamat : Pulau Panggang Rt.06/01 No. 05, Kel. Pulau  
Panggang, kec. Kepulauan Seribu Utara, Kab.  
Adm  
Kep. Seribu

### Riwayat Pendidikan :

1. TK Ruhama Jakarta ( 2005 – 2006 )
2. SDN 01 Pagi Jakarta ( 2007 – 2012 )
3. SMPN 133 Jakarta ( 2013 – 2015 )
4. SMAN 69 Jakarta ( 2015 – 2018 )
5. STIKes RSPAD Gatot Soebroto ( 2018 - Sekarang )

Motto Hidup : “ Hidup adalah pelajaran tentang kerendahan hati “

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Putri tentang Persiapan Kehamilan Pertama di KUA Kecamatan Senen Periode Januari – Februari 2021” yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mengikuti Ujian Akhir Program Diploma III Prodi Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

Dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini kami tidak bekerja sendiri tetapi banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan melimpahkan karunia-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat penulis selesaikan.
2. Brigadir Jendral TNI (Purn) drg. Bambang Kusnandir, Sp.Pros, Ph.D. selaku Ketua Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada.
3. Letnan Jenderal TNI dr. A. Budi Sulistya, Sp.THT-KL., M.A.R.S. selaku Kepala RSPAD Gatot Soebroto.
4. Kolonel Ckm Dr. dr. Soroy Lardo, SpPD-KPTI, FINASIM selaku Dirbang Riset Rumah Sakit Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto.
5. Letnan Kolonel Ckm Didin Syaefudin..S.Kp. M.A.R.S selaku Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto.
6. Febri Annisaa Nuurjannah, S.ST., M. Keb selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah dan Penguji II yang telah memberikan masukan materi dan teknik penulisan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah.
7. Rita Ariyani, S.ST., MM selaku Penguji I.
8. Letnan Kolonel Ckm Ishiko Herianto, SP.d, M.Kes selaku Dosen Mata Kuliah Metodologi Penelitian.

9. Seluruh staf dan karyawan di KUA Kecamatan Senen yang telah turut membantu, membimbing dan memotivasi dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Kedua orangtua, adik dan kakak kandung kami yang tiada henti - hentinya memberi dukungan baik secara moril maupun materil.
11. Teman-teman seperjuangan kami Angkatan XXI yang sudah memberikan support dan membantu dalam pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna baik materi maupun teknik penulisannya, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk masukan selanjutnya.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga yang telah memberikan masukan materi dan teknik penulisan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

VISI & MISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8

2.1. Kehamilan .....	8
2.2 Wanita Usia Subur ( WUS ) .....	15
2.3 Persiapan kehamilan .....	23
2.4. Pengetahuan.....	28
<b>BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL .....</b>	<b>32</b>
3.1 Kerangka Konsep .....	32
3.2 Definisi Oprasional.....	33
<b>BAB IV METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
4.1. Desain Penelitian .....	36
4.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
4.3. Populasi, dan Sampel .....	37
4.4 Teknik / Alat Pengumpulan Data .....	38
4.5 Instrumen Penelitian.....	40
4.6 Etika Penelitian.....	41
4.7 Masalah Etika Penelitian .....	42
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
6.1. Keterbatasan Penelitian .....	47
6.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
<b>BAB VII PENUTUP .....</b>	<b>53</b>

7.1 Kesimpulan..... 53

7.2 Saran ..... 54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

### Tabel Univariat

Tabel 5.1.1	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Putri tentang Persiapan Kehamilan Pertama di KUA Kecamatan Senen periode Januari – Februari 2021.....	42
Tabel 5.1.2	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Putri tentang Persiapan Kehamilan Pertama berdasarkan Status Gizi di KUA Kecamatan Senen periode Januari – Februari 2021.....	43
Tabel 5.1.3	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Putri tentang Persiapan Kehamilan Pertama berdasarkan Pola Hidup Sehat di KUA Kecamatan Senen periode Januari – Februari 2021.....	44
Tabel 5.1.4	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Putri tentang Persiapan Kehamilan Pertama berdasarkan Sumber Informasi di KUA Kecamatan Senen periode Januari – Februari 2021.....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Instrumen Penelitian (Kuesioner)
- Lampiran 2 : Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 3 : Surat Balasan dari KUA Kecamatan Senen
- Lampiran 4 : Dokumentasi Google Form
- Lampiran 5 : Dokumentasi Rekap Data Excel
- Lampiran 6 : Dokumentasi Pengambilan Data di KUA Kecamatan Senen

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Angka kematian ibu (AKI) salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Menurut data World Health Organization (WHO), angka kematian ibu di dunia pada tahun 2015 adalah 216 per 100.000 kelahiran hidup atau diperkirakan jumlah kematian ibu adalah 303.000 kematian dengan jumlah tertinggi berada di negara berkembang yaitu sebesar 302.000 kematian. Angka kematian ibu di negara berkembang 20 kali lebih tinggi dibandingkan angka kematian ibu di negara maju yaitu 239 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan di negara maju hanya 12 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (WHO, 2015).

Angka Kematian Ibu di Indonesia termasuk tinggi diantara negara-negara ASEAN. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015, angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Data ini merupakan acuan untuk mencapai target AKI sesuai Sustainable Development Goals yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes,2015). Sebagian besar kematian ibu tersebut disebabkan oleh penyebab langsung, yaitu perdarahan, infeksi, eklamsia, persalinan lama dan abortus, serta komplikasi abortus. Sebagian besar komplikasi kehamilan ini dapat dicegah dengan melakukan persiapan pra konsepsi. (Pranata & Sadewo, 2012)

Calon pengantin merupakan kelompok sasaran yang strategis dalam upaya peningkatan kesehatan masa sebelum hamil. Menjelang pernikahan, banyak calon pengantin yang tidak mempunyai cukup pengetahuan dan informasi tentang kesehatan reproduksi dalam berkeluarga, sehingga setelah menikah kehamilan sering tidak direncanakan dengan baik serta tidak di dukung oleh status kesehatan yang optimal. Hal ini tentu saja dapat menimbulkan dampak negatif seperti adanya resiko penularan penyakit, komplikasi kehamilan, kecatatan bahkan kematian ibu dan bayi. Pemberian komunikasi informasi dan edukasi tentang kesehatan reproduksi kepada calon pengantin sangat diperlukan untuk memastikan setiap calon pengantin mempunyai pengetahuan yang cukup dalam mempersiapkan kehamilan dan keluarga yang sehat (Kemenkes RI, 2018).

Pemerintah telah melakukan upaya untuk memberikan bekal bagi calon pengantin dengan memberikan pendidikan pranikah yang disebut kursus calon pengantin. Dasar hukum utama pelaksanaan kursus calon pengantin adalah Peraturan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama Republik Indonesia Nomor DJ.II/491 tahun 2009 tentang Kursus Calon Pengantin. Materi yang diberikan diantaranya fiqh munakahah, UU Perkawinan Nomor 1 tahun 1974, keluarga sakinah, rumah tangga ideal dan reproduksi sehat (Kementrian Agama, 2010).

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan di KUA Kecamatan Senen pada bulan Desember tahun 2020 didapatkan hasil 45 orang Wanita Usia Subur (WUS). Terdapat 45 Pasangan Usia Subur yang mendaftarkan diri untuk melakukan pernikahan pertama dengan rata-rata usia Wanita Usia Subur (WUS)

yaitu 23 tahun – 25 tahun. Pendidikan pranikah di KUA Kecamatan Senen dijadwalkan setiap satu bulan sekali pada minggu pertama. Petugas yang terlibat untuk memberikan materi yaitu petugas dari Puskesmas, petugas dari Dinas Kesehatan, dan petugas dari KUA. Materi pendidikan pranikah yang didapatkan yaitu tentang membangun landasan keluarga sakinah, merencanakan perkawinan yang kokoh menuju keluarga sakinah, kebutuhan dan kesehatan keluarga, generasi berkualitas, mengenali dan menggunakan hukum untuk melindungi perkawinan dan keluarga, prosedur pendaftaran dan pencatatan peristiwa nikah atau rujuk, serta kesehatan reproduksi.

Proses kehamilan yang direncanakan dengan baik akan berdampak positif pula pada kondisi janin yang dikandung, persiapan kehamilan adalah Hal-hal yang perlu dipersiapkan sekitar tiga sampai empat bulan sebelum kehamilan seperti status gizi, kadar hemoglobin dan imunisasi Tetanus Toxoid (TT). Selain itu akan dilakukan skrining penyakit-penyakit seperti penyakit infeksi yang berisiko menularkan pada janinnya misalnya Hepatitis, HIV, Toxoplasma dan Rubella), penyakit yang dapat diperberat dengan kondisi kehamilan misalnya diabetes Mellitus, epilepsi, penyakit jantung, penyakit paru hipertensi kronis Melalui konseling persiapan pada masa calon pengantin atau pada masa prakonsepsi diharapkan dapat membantu dan mendeteksi secara dini dan dapat memecahkan masalah yang ada pada calon pengantin itu sendiri seperti Pengukuran status gizi pada caten dapat digunakan untuk mengetahui apakah caten mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK) atau tidak, kadar hemoglobin kurang dari 11 gr% menyebabkan seorang caten didiagnosa menderita anemia, Imunisasi Tetanus

Toxoid (TT) diberikan kepada seorang perempuan yang akan menikah untuk mencegah penyakit tetanus pada bayi. (Juli Oktalia, 2016)

Sangatlah penting menyiapkan kehamilan terutama dalam hal menyiapkan kesehatannya, khususnya terkait nutrisi, olahraga, kebiasaan yang dapat mengganggu kehamilan misal merokok, minum-minuman keras, polusi lingkungan dan mengurangi stress. Kesiapan ibu dalam menghadapi kehamilan sangat bermanfaat untuk mencegah malnutrisi, menyiapkan tubuh pada perubahan – perubahan pada saat hamil, mengurangi stress dan mencegah obesitas, mengurangi risiko keguguran, persalinan premature, berat bayi lahir rendah dan kematian janin mendadak, dan mencegah efek dari kondisi kesehatan yang bermasalah pada saat kehamilan. (Chandranipapongse & Koren 2013).

Dampak apabila Kehamilan tidak dipersiapkan pada ibu mengakibatkan berat badan ibu tidak bertambah secara normal, anemia, terkena penyakit infeksi, persalinan lama, perdarahan, BBLR, bahkan kematian pada ibu & janin. (Sandjaja, 2010)

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti dapat membuat rumusan masalahnya adalah bagaimanakah Gambaran Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Putri Tentang Persiapan Kehamilan Pertama di KUA Kecamatan Senen periode Januari s.d Febuari 2021.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah Gambaran Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Putri Tentang Persiapan Kehamilan Pertama di KUA Kecamatan Senen periode Januari s.d Febuari 2021.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Putri Tentang Persiapan Kehamilan Pertama di KUA Kecamatan Senen Periode Januari s.d Februari 2021.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1.3.2.1 Diketuinya Gambaran Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Putri Tentang Persiapan Kehamilan Pertama di KUA Kecamatan Senen Periode Januari s.d Februari 2021.

1.3.2.2 Diketuinya Gambaran Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Putri Tentang Persiapan Kehamilan Pertama berdasarkan Status Gizi di KUA Kecamatan Senen Periode Januari s.d Februari 2021.

1.3.2.3 Diketuinya Gambaran Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Putri Tentang Persiapan Kehamilan Pertama berdasarkan Pola Hidup Sehat Pendidikan di KUA Kecamatan Senen Periode Januari s.d Februari 2021.

1.3.2.4 Diketuinya Gambaran Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Putri Tentang Persiapan Kehamilan Pertama berdasarkan Sumber Informasi di KUA Kecamatan Senen Periode Januari s.d Februari 2021.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1.4.1. Bagi Prodi DIII Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan dan referensi di perpustakaan sebagai gambaran dasar untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Bagi KUA Kecamatan Senen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau sumber informasi mengenai tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Putri Tentang Persiapan Kehamilan Pertama.

#### 1.4.3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuan persiapan kehamilan bagi calon pengantin putri.

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif sederhana yang bertujuan membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif mengenai pengetahuan calon pengantin putri tentang persiapan kehamilan pertama. Adapun variabel independen yaitu status gizi, pola hidup sehat, sumber informasi, dan variabel dependen yaitu pengetahuan persiapan kehamilan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling dan pengumpulan data menggunakan kuesioner (*google form*).

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Kehamilan**

##### 2.1.1. Definisi Kehamilan

Kehamilan adalah suatu mata rantai yang berkesinambungan yang terdiri dari ovulasi (pematangan sel) lalu pertemuan ovum (sel telur) dan spermatozoa (sperma) terjadilah pembuahan dan pertumbuhan zigot kemudian bernidasi (penanaman) pada uterus dan pembentukan plasenta dan tahap akhir adalah tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm. (Manuaba, dkk., 2012)

Kehamilan merupakan fertilisasi atau penyatuan spermatozoa dan ovum yang dilanjutkan dengan implantasi atau nidasi. Kehamilan normal bila dihitung mulai masa fertilisasi hingga lahirnya bayi berlangsung selama 9 bulan kalender internasional atau 40 minggu. Kehamilan dibagi menjadi 3 trimester yaitu trimester satu mulai usia kehamilan 0-12 minggu, trimester dua mulai usia kehamilan 13-27 minggu dan trimester tiga mulai usia kehamilan 28-40 minggu (Saifuddin, 2014).

Kehamilan adalah suatu keadaan di dalam rahim seorang wanita terdapat hasil konsepsi (pertemuan ovum dan spermatozoa). Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis (Yanti, 2017)

Kehamilan merupakan waktu transisi, yakni suatu masa antara kehidupan sebelum memiliki anak yang sekarang berada dalam kandungan dan kehidupan nanti setelah anak tersebut lahir (Sukarni dan Wahyu, 2013).

Kehamilan merupakan masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Kehamilan ini dibagi atas 3 semester yaitu; kehamilan trimester pertama mulai 0-14 minggu, kehamilan trimester kedua mulai mulai 14-28 minggu, dan kehamilan trimester ketiga mulai 28-42 minggu (Yuli, 2017).

#### 2.1.2. Diagnosa Kehamilan :

##### a. Tanda kemungkinan hamil

###### 1) Perut membesar

Terjadi pembesaran abdomen secara progresif dari kehamilan 7 bulan sampai 28 minggu. Pada minggu 16-22, pertumbuhan terjadi secara cepat dimana uterus keluar panggul dan mengisi rongga abdomen.

###### 2) Uterus membesar

Terjadi perubahan dalam bentuk, besar dan konsistensi dalam rahim.

### 3) Tanda hegar

Konsistensi rahim yang menjadi lunak, terutama daerah isthmus uteri sedemikian lunaknya, hingga kalau kita letakkan 2 jari dalam fornix posterior dan tangan satunya pada dinding perut atas symphysis maka isthmus ini tidak teraba seolah-olah corpus uteri sama sekali terpisah dari serviks.

### 4) Tanda Chadwick

Vagina dan vulva tampak lebih merah, agak kebiru-biruan (livide) yang disebabkan oleh adanya hipervaskularisasi. Warna porsio juga akan tampak livide. Hal ini disebabkan oleh adanya pengaruh hormone estrogen.

### 5) Tanda Piskasesk

Uterus membesar ke salah satu jurusan hingga menonjol jelas ke jurusan pembesaran uterus.

### 6) Kontraksi-kontraksi kecil uterus bila dirangsang (*Braxton Hicks*)

Bila uterus dirangsang mudah berkontraksi. Saat palpasi atau pemeriksaan dalam, uterus yang awalnya lunak akan menjadi keras karena berkontraksi.

### 7) Teraba Ballotement

Pada kehamilan 16-20 minggu, dengan pemeriksaan bimanual dapat terasa adanya perbedaan yang melenting dalam uterus (tubuh janin). (Kuswanti, 2014).

### b. Tanda Pasti Kehamilan

- 1) Gerakan janin dalam rahim
- 2) Terlihat/teraba gerakan janin dan teraba bagian-bagian janin
- 3) Denyut jantung janin. Didengar dengan stetoskop Leanec, alat kardiotokografi, alat dopler. Dilihat dengan ultrasonografi. Pemeriksaan dengan alat canggih, yaitu rontgen untuk melihat kerangka janin, ultrasonografi. (Manuaba, 2012).

### 2.1.3. Proses Kehamilan

#### a. Ovum (sel telur)

Ovum merupakan sel terbesar pada badan manusia. Proses pembentukan ovum disebut oogenesis, proses ini berlangsung di dalam ovarium (indung telur). Pembentukan sel telur pada manusia dimulai sejak di dalam kandungan, yaitu didalam ovarium fetus perempuan.

Saat ovulasi, ovum keluar dari folikel ovarium yang pecah. Ovum tidak dapat berjalan sendiri. Kadar estrogen yang tinggi

meningkatkan gerakan tuba uterine, sehingga silia tuba dapat menangkap ovum dan menggerakkannya sepanjang tuba menuju rongga rahim. Pada waktu ovulasi sel telur yang telah masak melepaskan diri dari ovarium. Dengan gerakan menyapu oleh fimbria tuba uterine, ia ditangkap oleh infundibulum. Selanjutnya masuk ke dalam ampulla sebagai hasil gerakan silia dan kontraksi otot. Ovum biasanya dibuahi dalam 12 jam setelah ovulasi dan akan mati dalam 12 jam bila tidak segera dibuahi. Hormon-hormon yang berperan dalam oogenesis antara lain pada wanita usia reproduksi terjadi siklus menstruasi oleh aktifnya hipotalamus-hipofisis-ovarium. Hipotalamus menghasilkan hormon GnRH (*Gonadotropin Releasing Hormone*) yang menstimulasi hipofisis mensekresi hormon FSH (*Follicle Stimulating Hormone*) dan LH (*Luteinizing Hormone*). FSH dan LH menyebabkan serangkaian proses di ovarium sehingga terjadi sekresi hormon progesteron dan merangsang ovulasi. Sedangkan peningkatan kadar estrogen dan progesteron dapat menstimulasi (positif feedback, pada fase folikuler) maupun menghambat (inhibitory/negatif feedback pada saat fase luteal) sekresi FSH dan LH di hipofisis atau GnRH di hipotalamus. (Kuswanti, 2014).

## b. Spermatozoa

Proses pembentukan spermatozoa merupakan proses yang kompleks. Spermatogonium berasal dari sel primitive tubulus, menjadi spermatosit pertama, menjadi spermatosit kedua, menjadi spermatid, akhirnya spermatozoa.

Pertumbuhan spermatozoa dipengaruhi matarantai hormonal yang kompleks dari pancaindra, hipotalamus, hipofisis dan sel interstitial leydig sehingga spermatogonium dapat mengalami proses mitosis. Pada setiap hubungan seksual dikeluarkan sekitar 3 cc sperma yang mengandung 40 sampai 60 juta spermatozoa setiap cc. Bentuk spermatozoa seperti cebong yang terdiri atas kepala (lonjong sedikit gepeng yang mengandung inti), leher (penghubung antara kepala dan ekor), ekor (panjang sekitar 10 kali kepala, mengandung energi bergerak).

Sebagian besar spermatozoa mengalami kematian dan hanya beberapa ratus yang dapat mencapai tubafalopi. Spermatozoa yang masuk kedalam alat genitalia wanita yang dapat hidup selama tiga hari, sehingga cukup waktu untuk mengadakan konsepsi (Manuaba, 2010).

### c. Pembuahan (fertilisasi)

Pembuahan adalah suatu proses pertemuan atau penyatuan antara sel mani dan sel telur. Fertilisasi terjadi di tuba fallopi, umumnya terjadi di ampulla tuba, pada hari ke 11 sampai ke 14 dalam siklus menstruasi. Saat terjadi ejakulasi kurang lebih 3 cc sperma dikeluarkan dari organ reproduksi pria yang kurang lebih berisi 300 juta sperma. Ovum yang akan dikeluarkan dari ovarium sebanyak satu setiap bulan, ditangkap oleh fimbriae dan berjalan menuju tuba fallopi. Kadar estrogen yang tinggi mengakibatkan meningkatnya gerakan silia tuba untuk dapat menangkap ovum dan menggerakkannya sepanjang tuba. Setelah menyatunya oosit dan membran sel sperma akan dihasilkan zigot yang mempunyai kromosom diploid (44 kromosom dan 2 gonosom) dan terbentuk jenis kelamin baru (XX untuk wanita XY untuk laki-laki) (Kuswanti, 2014).

Dalam beberapa jam setelah pembuahan, mulailah pembentukan zigot selama tiga hari sampai stadium morula. Hasil konsepsi ini tetap digerakkan ke arah rongga rahim oleh arus dan getaran rambut getar (silia) serta kontraksi tuba. Hasil konsepsi tuba dalam kavum uteri pada tingkat Blastula (Pantikawati dkk, 2010).

### d. Implantasi

Setelah lima sampai tujuh hari setelah terjadi ovulasi , blastosit tiba dirahim dalam keadaan siap untuk implantasi. Produksi progesterone sedang pada puncaknya. Progesterone merangsang pembuluh darah yang sarat oksigen dan zat gizi untuk memberi pasokan pada endometrium agar tumbuh dan siap menerima blastosit. Blastosit mengambang bebas didalam rahim selama beberapa hari seraya terus berkembang dan tumbuh.

## **2.2 Wanita Usia Subur ( WUS )**

### **2.2.1. Definisi Wanita Usia Subur ( WUS )**

Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2014, kelompok umur 15-49 tahun merupakan kelompok umur untuk Wanita Usia Subur (WUS). Kategori dewasa (>18 tahun) termasuk kategori WUS menurut DepKes (Palallo et al., 2015). Wanita Usia Subur merupakan masa di mana keadaan organ reproduksi wanita berfungsi dengan baik. Puncak kesuburan ada pada rentang usia 20-29 tahun, pada usia ini wanita memiliki kesempatan 95% untuk hamil. Pada usia 30-an persentasenya menurun hingga 90%, sedangkan memasuki usia 40 tahun, kesempatan hamil berkurang hingga 40%, setelah usia 40 wanita hanya punya maksimal kesempatan hamil 10%. Pada masa usia subur, wanita sangat dianjurkan untuk merawat diri terutama personal hygiene pada bagian alat reproduksi (Habiba et al., 2012).

### 2.2.2. Tanda-Tanda Wanita Subur Antara Lain :

#### a. Siklus haid

Wanita yang mempunyai siklus haid teratur setiap bulan biasanya subur. Satu putaran haid dimulai dari hari pertama keluar haid hingga sehari sebelum haid datang kembali, yang biasanya berlangsung selama 28 hingga 30 hari. Oleh karena itu siklus haid dapat dijadikan indikasi pertama untuk menandai seorang wanita subur atau tidak. Siklus menstruasi dipengaruhi oleh hormon seks perempuan yaitu estrogen dan progesteron. Hormon-hormon ini menyebabkan perubahan fisiologis pada tubuh perempuan yang dapat dilihat melalui beberapa indikator klinis seperti, perubahan suhu basal tubuh, perubahan sekresi lendir leher rahim (serviks), perubahan pada serviks, panjangnya siklus menstruasi (metode kalender) dan indikator minor kesuburan seperti nyeri perut dan perubahan payudara.

#### b. Alat pencatat kesuburan

Kemajuan teknologi seperti ovulation thermometer juga dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi kesuburan seorang wanita. Thermometer ini akan mencatat perubahan suhu badan saat wanita mengeluarkan benih atau sel telur. Bila benih keluar, biasanya thermometer akan mencatat kenaikan suhu sebanyak 0,2 derajat celsius selama 10 hari. Namun jika wanita tersebut tidak

mengalami perubahan suhu badan pada masa subur, berarti wanita tersebut tidak subur.

c. Tes Darah

Wanita yang siklus haidnya tidak teratur, seperti datangnya haid tiga bulan sekali atau enam bulan sekali biasanya tidak subur. Jika dalam kondisi seperti ini, beberapa tes darah perlu dilakukan untuk mengetahui penyebab dari tidak lancarnya siklus haid. Tes darah dilakukan untuk mengetahui kandungan hormon yang berperan pada kesuburan seorang wanita.

d. Pemeriksaan fisik

Untuk mengetahui seorang wanita subur juga dapat diketahui dari organ tubuh seorang wanita. Beberapa organ tubuh, seperti buah dada, kelenjar tiroid pada leher, dan organ reproduksi. Kelenjar tiroid yang mengeluarkan hormon tiroksin berlebihan akan mengganggu proses pelepasan sel telur. Sedangkan pemeriksaan buah dada ditujukan untuk mengetahui hormon prolaktin di mana kandungan hormon prolaktin yang tinggi akan mengganggu proses pengeluaran sel telur. Selain itu, pemeriksaan sistem reproduksi juga perlu dilakukan untuk mengetahui sistem reproduksinya normal atau tidak.

e. *Track record*

Wanita yang pernah mengalami keguguran, baik disengaja ataupun tidak, peluang terjangkit kuman pada saluran reproduksi akan tinggi. Kuman ini akan menyebabkan kerusakan dan penyumbatan saluran reproduksi.

f. Perhitungan Masa Subur

Ada beberapa metode yang digunakan untuk dapat menghitung masa subur seorang wanita. Metode yang paling efektif adalah dengan menggunakan pendekatan berbagai indikator biasanya perubahan suhu yang dikombinasikan dengan perubahan lendir serviks. Indikator-indikator ini secara ilmiah telah terbukti merefleksikan perubahan hormonal dan status kesuburan secara akurat.

Perhitungan masa subur dengan menggunakan sistem kalender adalah cara natural atau alamiah yang digunakan hanya bila seorang wanita mempunyai siklus menstruasi yang teratur. Perhitungan masa subur ini didasarkan saat ovulasi terjadi pada hari ke 14 dari menstruasi yang akan datang dan dikurangi 2 hari karena sperma dapat hidup selama 48 jam setelah ejakulasi serta ditambahkan 2 hari karena sel telur dapat hidup 24 jam setelah ovulasi.

Dengan mengetahui masa subur, ini akan bermanfaat bagi pasangan yang bermasalah dalam mendapatkan keturunan, yaitu dengan cara:

- 1) Menilai kejadian dan waktu terjadinya ovulasi.
- 2) Memprediksikan hari-hari subur yang maksimum.
- 3) Mengoptimalkan waktu untuk melakukan hubungan seksual untuk mendapatkan kehamilan.
- 4) Membantu mengidentifikasi sebagian masalah infertilitas.

Kurangnya pengetahuan tentang kesuburan alat reproduksi khususnya pada wanita, sering kali di kaitkan dengan berbagai macam penyakit, padahal tingkat masa kesuburan setiap orang berbeda – beda tergantung kondisi fisik, mental dan kebersihannya. Ketidaksuburan alat reproduksi sering kali juga dikaitkan dengan berbagai penyakit yang diderita oleh salah satu pasangan yang mengidapnya, diantaranya 40% faktor ketidaksuburan disebabkan oleh wanita sedangkan 40% lain oleh sebab pria, dan sisa 20% karena keduanya. Namun pada dasarnya ketidaksuburan alat reproduksi pada wanita disebabkan oleh :

- 1) Disfungsi hormone
- 2) Tersumbatnya saluran telur
- 3) Endometriosis.

- 4) Kista Ovarii
- 5) Pergerakan sperma yang kurang baik.

Beberapa hal yang bisa menghambat atau mengganggu kesuburan seorang wanita :

- 1) Siklus haid yang tidak teratur atau terlambat

Seiring dengan bertambahnya usia masalah kesuburan wanita akan berkurang dan terganggu karena berbagai hal seperti sel telur menjadi cepat mati, berkurangnya produksi lendir leher rahim, dan masa sel telur berovulasi menjadi lebih pendek.

Siklus haid normal adalah sekitar 35 hari. Siklus haid yang lebih panjang dari normal berhubungan erat dengan unovulatory (tidak adanya sel telur yang dihasilkan indung telur). Sementara siklus haid yang tidak teratur bisa disebabkan karena adanya gangguan kista ovarium atau penyakit lainnya, kondisi stress, kecapean, terganggunya keseimbangan hormone. Anda tentu perlu memeriksakan diri ke dokter bila mengalami masalah gangguan ini.

- 2) Berat badan yang tidak seimbang

Hampir sekitar 30 – 40 % wanita saat ini mengalami masalah kesuburan dan gangguan pembuahan (konsepsi). Gangguan kesuburan tersebut biasanya disebabkan karena masalah berat badan yang tidak seimbang, terlalu gemuk atau

terlalu kurus. Idealnya, berat badan sebelum hamil (pada masa pra konsepsi) tidak melebihi atau kurang dari 10 % berat badan normal sesuai tinggi badan.

Wanita usia subur tidak boleh terlalu kurus dan tentu harus memerhatikan asupan gizinya. Namun kenyataannya, banyak wanita usia subur yang makan tidak teratur, tidak sarapan pagi misalnya atau sering makan junk food yang kadar gizinya tidak seimbang. Status gizi selama masa prakonsepsi yaitu sekitar 3 – 6 bulan sebelum berencana konsepsi (berencana untuk hamil) akan berdampak terhadap bayi dilahirkan nantinya. Terlalu gemuk akan menyebabkan terganggunya keseimbangan hormone-hormon yang dapat menghambat kesuburan.

Diketahui bahwa tubuh membutuhkan 17 % lemak tubuh pada awal siklus haid, dan 22 % sepanjang siklus haid tersebut. Lemak tubuh mengandung enzim aromatase, yaitu sejenis enzim yang dibutuhkan untuk memproduksi hormone estrogen.

### 3) Poli Cystic Ovary Syndrome (PCOS) dan Endometriosis

Masalah ketidaksuburan pada wanita biasanya juga timbul akibat adanya sindrom ovarium polistik atau Poli Cystic Ovary Syndrome (PCOS) dan Endometriosis.

PCOS merupakan gangguan dimana folikel (kantung sel telur) tidak berkembang dengan baik, sehingga tidak terjadi ovulasi (pematangan sel telur).

#### 4) Adanya infeksi penyakit TORCH

Infeksi TORCH sering menimbulkan gangguan kesuburan wanita. Sel telur yang terinfeksi TORCH menjadi rusak, mengecil dan tidak bisa dibuahi sehingga menjadi sulit hamil.

#### 5) Rokok

Merokok tidak hanya akan mengganggu kesehatan, namun juga dapat menghambat dan menimbulkan masalah pada kesuburan Anda. Dalam asap rokok terdapat lebih dari 4000 zat racun seperti karbon monoksida (CO), Nitrogen oksida, sianida, ammonia, asetilen, benzaldehyde, methanol, nikotin, dan lain sebagainya. Pada wanita, merokok dapat menyebabkan penurunan produksi sel telur sehingga dapat mengganggu kesuburan.

Apabila perokok wanita tersebut hamil, akan timbul berbagai masalah pada kehamilan dan bayi yang dilahirkan nanti. Misalnya, perkembangan janin terhambat, resiko keguguran kehamilan akan semakin meningkat, kelahiran bayi premature dan Bayi Berat Lahir rendah.

#### 6) Efek samping obat

Setiap obat pasti memiliki efek samping. Anda yang berencana ingin hamil, kurangilah kebiasaan pemakaian sembarang obat. Pantangan konsumsi sembarang obat tidak hanya berlaku pada masa sebelum kehamilan, namun akan terus

berlanjut pada masa selama kehamilan dan masa setelah persalinan yaitu masa menyusui.

Apabila sakit cobalah penyembuhan dengan cara alami, misalnya mengatasi flu dengan banyak minum, istirahat yang cukup dan makan makanan yang bergizi. Langkah pencegahan agar tidak mudah sakit tentu merupakan langkah yang lebih baik dan tepat. Untuk itu, jagalah kondisi kesehatan Anda agar tubuh Anda selalu bugar dan siap untuk hamil.

Itulah beberapa masalah kesuburan yang sering terjadi pada wanita. Masalah-masalah tersebut dapat menghambat atau mengganggu kesuburan Anda, sehingga menjadi sulit hamil. Hal-hal tersebut harus dipantang dan dihindari bila Anda ingin segera (cepat) hamil. Siapkan kondisi kesehatan yang benar-benar fit dan prima sebelum kehamilan, agar Anda siap menjalani kehamilan selama sembilan bulan ke depan dan bayi Anda pun akan tumbuh sehat.

### **2.3 Persiapan kehamilan**

Persiapan kehamilan merupakan hal yang penting untuk dilakukan setiap pasangan suami istri, bahkan remaja sudah bisa melakukan persiapan kehamilan sejak dini. Baik itu secara psikolog/mental, fisik dan finansial adalah hal yang tidak boleh diabaikan (Kurniasih, 2010). Mempersiapkan kehamilan merupakan perencanaan kehamilan untuk mempersiapkan kehamilan guna mendukung terciptanya kehamilan yang sehat dan

menghasilkan keturunan yang berkualitas yang diinginkan oleh keluarga (Nurul, 2013). Ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan dalam merencanakan kehamilan, antara lain :

a. Status Gizi

Menurut Sediaoetama (2010), status gizi adalah keadaan tubuh yang merupakan hasil akhir dari keseimbangan antara zat gizi yang masuk kedalam tubuh dan pemanfaatannya. Menurut Arisman (2010), status gizi dapat ditentukan dengan cara penilaian langsung atau tidak langsung, meliputi pemeriksaan antropometri, pemeriksaan klinis, pemeriksaan biokimia dan survey asupan makanan. Sedangkan menurut Almatsier (2011), status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Status gizi dipengaruhi oleh konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi di dalam tubuh. Bila tubuh memperoleh cukup zat gizi dan digunakan secara efisien maka akan tercapai status gizi optimal yang memungkinkan pertumbuhan fisik, perkembangan otak, kemampuan kerja dan kesehatan secara umum pada tingkat setinggi mungkin. Penilaian status gizi menurut Supriasa (2012) dapat dibagi menjadi dua yaitu secara langsung dan tidak langsung. Penilaian status gizi secara langsung dapat dihitung melalui antropometri, klinis, biokimia, dan biofisik. Sedangkan penilaian status gizi tidak langsung dapat dihitung melalui survei konsumsi makanan, statistik vital dan faktor ekologi. Menurut Mirza (2010) berat badan sangat besar pengaruhnya pada kesuburan, karena berat badan kurang atau berlebihan, keseimbangan hormon dalam tubuh akan ikut-ikutan terganggu.

Akibatnya siklus ovulasi terganggu. Berat badan yang jauh dari ideal juga memicu terjadinya berbagai gangguan kesehatan.

#### b. Pola Hidup Sehat

Pola hidup sehat adalah suatu gaya hidup dengan memperhatikan faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi kesehatan, antara lain makanan dan olahraga. Selain itu gaya hidup seseorang juga mempengaruhi tingkat kesehatannya, misalnya jika suka merokok dan minum minuman keras, tentu saja bukan pola hidup sehat (Anne, 2010). Disiplin membenahi pola makan bukannya tanpa alasan. Karena, zat-zat gizi akan mengoptimalkan fungsi organ reproduksi, mempertahankan kondisi kesehatan selama hamil, serta mempersiapkan cadangan energy bagi tumbuh kembang janin. Caranya sebagai berikut:

- 1) Mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang. Masukkan karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, dan air dalam menu makanan sehari-hari secara bervariasi dan dalam jumlah yang pas, sesuai kebutuhan.
- 2) Hindari zat pengawet atau atau tambahan pada makanan, karena dapat menyebabkan kecacatan pada janin dan alergi.
- 3) Perbanyak makan-makanan yang segar dan tidak terlalu lama diolah, sehingga kandungan zat-zat gizinya tidak hilang.

Selain disiplin pola makan olahraga juga penting dan berkhasiat untuk melancarkan aliran darah. Peredaran nutrisi dan pasokan oksigen ke seluruh organ tubuhpun jadi efisien, sebab benarbenar bebas hambatan. Jadi, kondisi

seperti ini dibutuhkan untuk pembentukan sperma dan sel telur yang baik. Berolahraga secara rutin bisa pula memperbaiki mood karena meningkatnya produksi hormon endoprin. Tubuh juga jadi sehat dan bugar. Kalau ini yang terjadi, proses kehamilan, persalinan, serta kembalinya bentuk tubuh ke keadaan semula jadi lebih mudah. Yang cocok dilakukan yaitu, olahraga jogging, jalan kaki, berenang, bersepeda dan senam. Ketika pola makan dan olahraga sudah rutin di jalani hal yang penting seperti menghentikan kebiasaan buruk seperti merokok, minum minuman beralkohol, serta mengkonsumsi kafein (kopi, minuman bersoda), juga harus dijalan. Sebab, zat yang terkandung didalamnya bisa memengaruhi kesuburan. Akibatnya, peluang terjadinya pembuahan makin kecil. Sering stress juga bukan kebiasaan yang baik. Apalagi, kalau sibuk kerja dan lupa istirahat.

#### c. Sumber Informasi

Sumber informasi adalah media yang berperan penting bagi seseorang dalam menentukan sikap dan keputusan untuk bertindak. Meningkatkan minat seseorang untuk mencari informasi dalam berbagai bentuk. Sumber informasi itu dapat diperoleh dengan bebas mulai dari teman sebaya, buku-buku, film, video, bahkan dengan mudah membuka situs-situs lewat internet (Taufia, 2017). Menurut Rohmawati (2011) dalam Taufia (2017) keterpaparan informasi kesehatan terhadap individu akan mendorong terjadinya perilaku kesehatan. Sumber informasi berperan penting bagi seseorang dalam menentukan sikap atau keputusan bertindak. Sumber informasi itu ada di mana-mana, di pasar-pasar, sekolah, rumah, lembaga-lembaga suatu organisasi

komersial, buku-buku, majalah, surat kabar, perpustakaan dan tempat-tempat lainnya. Intinya dimana suatu benda atau peristiwa berada, di sana bisa tercipta informasi yang kemudian direkam dan disimpan melalui media cetak ataupun media elektronik. Menurut Yusup (2010: 31) sumber-sumber informasi banyak jenisnya. Buku, majalah, surat kabar, radio, tape recorder, CD-ROM, disket komputer, brosur, pamflet, dan media rekaman informasi lainnya merupakan tempat disimpannya informasi atau katakanlah sumber-sumber informasi, khususnya informasi terekam. Perpustakaan merupakan tempat yang menyediakan sumber-sumber informasi mulai dari informasi tercetak, seperti buku, majalah, novel, jurnal dan lain-lain sampai informasi yang berbentuk digital seperti internet. Internet memberikan kemudahan dalam mencari informasi karena memberikan fasilitas mesin pencari (search engine) dengan akses tanpa batas. Kekayaan akan informasi yang sekarang tersedia di internet telah lebih mencapai harapan dan bahkan imajinasi dari para penemu sistem yang pertama. Dengan menggunakan internet kita dapat mengakses sumber-sumber informasi tanpa batas dan sedang berkembang secara cepat sekali. Informasi itu sangat beragam, baik dalam jenis, tingkatan maupun bentuknya.

Manfaat informasi bagi setiap orang berbeda-beda. Adapun manfaat dari informasi menurut Sutanta (2010: 11) adalah :

- 1) Menambah pengetahuan Adanya informasi akan menambah pengetahuan bagi penerima yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang mendukung proses pengambilan keputusan.

- 2) Mengurangi ketidakpastian pemakai informasi Informasi akan mengurangi ketidakpastian karena apa yang akan terjadi dapat diketahui sebelumnya, sehingga kemungkinan menghindari keraguan pada saat pengambilan keputusan.
- 3) Mengurangi resiko kegagalan Adanya informasi akan mengurangi resiko kegagalan karena apa yang akan terjadi dapat diantisipasi dengan baik, sehingga kemungkinan terjadinya kegagalan akan dapat dikurangi dengan pengambilan keputusan yang tepat. Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan akan menghasilkan keputusan yang lebih terarah.
- 4) Memberikan standar, aturan-aturan, ukuran-ukuran, dan keputusan untuk menentukan pencapaian, sasaran dan tujuan.

## **2.4. Pengetahuan**

### 2.4.1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah kesan didalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca indranya. Pengetahuan sangat berbeda dengan kepercayaan (*beliefs*), takhayul (*superstition*) dan penerangan-penerangan yang keliru (*misinformation*). Pengetahuan adalah segala apa yang diketahui berdasarkan pengalaman yang didapatkan oleh setiap manusia (Mubarak, 2011).

### 2.4.2. Tingkatan Pengetahuan

Pengetahuan dalam kognitif dibagi dalam beberapa tingkat (Notoatmodjo, 2010), yaitu :

1) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali terhadap suatu yang bersifat spesifik dari seluruh bahan yang telah dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, “Tahu” ini adalah mengingat kembali terhadap suatu yang bersifat spesifik dari seluruh bahan yang telah dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, “Tahu” ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

2) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumusan metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

3) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih didalam suatu struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya.

#### 4) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjuk pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

#### 5) Evaluasi (*Evaluation*)

Berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditemukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

#### 2.4.3. Cara Mengukur Pengetahuan dan Hasil Pengukuran

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang diukur dari subjek penelitian atau responden. Pendalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur.

Hasil pengukuran pengetahuan dengan menggunakan hasil rata-rata keseluruhan dan di implementasikan ke dalam 3 kategori (Arikunto, 2010), yaitu :

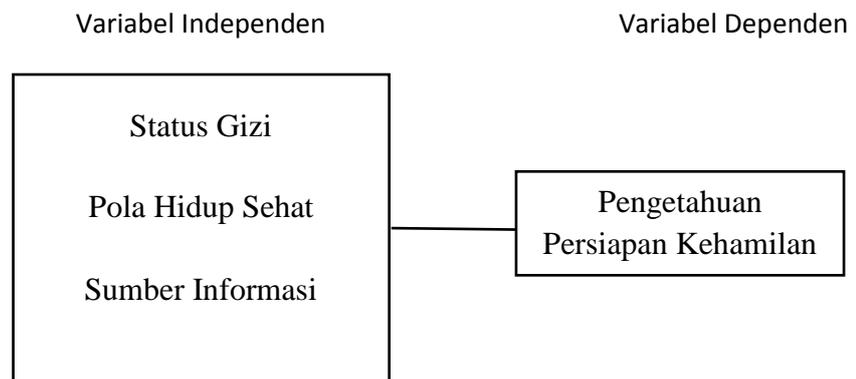
- a. 76-100%, jika pertanyaan yang dijawab benar oleh responden adalah Kategori Baik.

- b. 60-75%, jika pertanyaan yang dijawab benar oleh responden adalah Kategori Cukup.
- c. <60%, jika pertanyaan yang dijawab benar oleh responden adalah Kategori Kurang.

**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL**

**3.1 Kerangka Konsep**

Adapun skema kerangka konsep dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



### 3.2 Definisi Oprasional

Tabel 3.2 Definisi oprasional

No	Variabel	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Tingkat Pengetahuan Persiapan Kehamilan	seluruh informasi terkait persiapan sebelum masa kehamilan baik persiapan fisik atau pun mental sejak masa remaja dengan segala kondisi yang membuatnya siap untuk menghadapi kehamilannya nanti.	Pengisian Kuesioner	Lembar kuesioner / google form	Kurang : <60% Cukup : 60-75% Baik 76-100%	Ordinal

2	Status Gizi	Suatu keadaan fisik dari tubuh yang dapat diketahui dengan indeks masa tubuh yaitu mengukur berat badan dan tinggi badan.	Pengisian Kuesioner	Lembar kuesioner / google form	Kurus jika IMT : < 18,4 Normal jika IMT : 18,5-25,0 Gemuk jika IMT : > 25,1	Ordinal
3	Pola Hidup Sehat	Suatu upaya persiapan kehamilan untuk menjaga tubuhnya agar tetap sehat dengan cara konsumsi	Pengisian kuesioner	Lembar kuesioner / google form	Kurang : <60% Cukup : 60-75% Baik : 76-100%	ordinal

		makanan bergizi, olahraga, dan istirahat cukup				
4	Sumber Informasi	Sesuatu yang dapat digunakan sebagai wadah untuk mengetahui tentang hal yang baru melalui media elektronik, koran atau majalah.	Pengisian Kuesioner	Lembar kuesioner / google form	Baik jika : median > 55,00 tidak baik jika : median < 55,00	Nominal

## **BAB IV**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **4.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif sederhana, yaitu penelitian yang dilakukan untuk membuat gambaran deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. Hanya suatu keadaan tertentu secara terpisah tanpa menghubungkannya dengan keadaan lainnya (Saepudin, 2011).

Dimana variabel sebab dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan yang dilakukan pada satu waktu dan satu kali, tidak ada *follow up*, untuk mencari hubungan antara variabel independen (sebab) dan variabel dependen (akibat) (Setiadi, 2013).

Dalam penulisan ini penulis memperoleh data dari kuesioner dengan menggunakan data primer, yaitu pengisian kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Putri tentang Persiapan Kehamilan Pertama di KUA Kecamatan Senen periode Januari s.d Februari 2021.

#### **4.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat adalah lokasi yang digunakan untuk pengambilan kasus (Notoatmodjo, 2010). Lokasi penelitian dilaksanakan di KUA Kecamatan Senen Periode Januari - Februari 2021.

### **4.3. Populasi, dan Sampel**

#### **4.3.1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang di teliti ( Notoatmodjo, 2010). Populasi adalah total dari seluruh unit atau elemen dimana peneliti tertarik. Populasi dapat berupa organisme, orang atau satu kelompok, masyarakat, organisasi, benda, obyek, peristiwa atau laporan yang semuanya memiliki ciri dan harus didefinisikan secara spesifik (Silalahi, 2012). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Calon Pengantin Putri yang mendapatkan pendidikan pranikah di KUA Kecamatan Senen pada bulan Januari – Februari 2021 yang perkiraannya mencapai 74 orang Calon Pengantin Putri.

#### **4.3.2. Sampel**

Sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Penentuan pengambilan sampel sebagai berikut apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini dapat menyangkut banyak sedikitnya dana. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resiko nya besar, tentu

saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik. Penelitian ini menggunakan 50% dari jumlah populasi yaitu 55 Calon Pengantin Putri di KUA Kecamatan Senen dari anggota populasi. (Arikunto, 2010).

a. Kriteria Sampel

Seluruh Calon Pengantin Putri yang akan melakukan pernikahan di KUA Kecamatan Senen periode Januari – Februari 2021.

b. Besar Sampel

Besar sampel yang diambil yaitu sebanyak 55 responden Calon Pengantin Putri di KUA Kecamatan Senen periode Januari – Februari 2021

c. Cara Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *sampling jenuh / total sampling* yaitu dengan mengambil anggota populasi menjadi sampel. (Hidayat, 2014)

#### **4.4 Teknik / Alat Pengumpulan Data**

Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner. Proses pengumpulan data dengan cara memberikan angket/kuesioner kepada seluruh Calon Pengantin Putri di KUA Kecamatan Senen periode Januari – Februari 2021. Angket / kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat

pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya (Riwidikdo, 2010).

#### 4.4.1. Pengolahan Data dan Analisa Data

Setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data (Notoatmodjo, 2014) adalah :

##### a. *Editting*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap. *Editting* dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

##### b. *Coding*

Kegiatan ini memberi kode angka pada kuesioner terhadap tahap- tahap dari jawaban responden agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya.

##### c. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

Analisis Data menurut Notoatmodjo (2010), analisis *univariat* yaitu menganalisis terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase

dari tiap variabel.

Analisis data univariat pada penelitian ini adalah menghitung distribusi frekuensi variabel-variabel yang diteliti. Data yang diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Presentase

N = Jumlah Populasi

F = Frekuensi

Untuk perhitungan rumus penilaian pengetahuan digunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

#### 4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan calon pengantin putri adalah kuesioner terbuka.

##### 4.5.1. Instrumen Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan cara pengumpulan data primer, dimana data diambil langsung dari responden dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner melalui *google form*. Angket dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berisi

daftar pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden.

#### **4.6 Etika Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika yang menjadi objek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Beberapa prinsip penelitian pada manusia yang harus dipahami antara lain sebagai berikut :

##### **4.6.1. Prinsip Manfaat**

Maka segala bentuk penelitian yang dilakukan memiliki harapan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia.

##### **4.6.2. Prinsip Menghormati Manusia**

Manusia memiliki hak dan makhluk yang mulia yang harus dihormati karena manusia memiliki hak menentukan pilihan antara mau atau tidak untuk diikutsertakan menjadi subjek penelitian.

##### **4.6.3. Prinsip Keadilan**

Prinsip ini dilakukan untuk menjunjung tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak atau memberikan pengobatan secara adil, hak menjaga privasi manusia, dan tidak berpihak dalam perlakuan terhadap manusia ( Hidayat, 2014).

## 4.7 Masalah Etika Penelitian

Setelah mendapat persetujuan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika menurut Hidayat (2014), meliputi :

### 4.7.1. *Informed Consent* ( lembar persetujuan menjadi responden)

Sebelum lembar persetujuan diberikan pada subyek penelitian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta manfaat yang dilakukannya penelitian. Setelah diberikan penjelasan, lembar persetujuan diberikan kepada subyek penelitian. Jika subyek penelitian bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, namun jika subyek penelitian menolak untuk diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, namun jika subyek penelitian menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

### 4.7.2. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan inisial dan memberi nomor pada masing–masing lembar tersebut.

### 4.7.3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh oleh subyek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

**BAB V**  
**HASIL PENELITIAN**

Setelah melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dilaksanakan bulan Januari - Februari 2021 terhadap 55 responden mengenai Persiapan Kehamilan Calon Pengantin Putri berdasarkan pengetahuan persiapan kehamilan, status gizi, pola hidup sehat, sumber informasi.

5.1. Analisis Univariat

**Tabel 5.1.1**

**Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Putri tentang  
Persiapan Kehamilan Pertama**

<b>Pengetahuan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase %</b>
Baik	46	83,6 %
Cukup	9	16,4 %
Kurang	0	0
Jumlah	55	100

Dari tabel 5.1.1 diperoleh data distribusi bahwa sebagian besar dari calon pengantin berpengetahuan baik sebanyak 46 orang ( 83,6 %), berpengetahuan cukup tentang persiapan kehamilan sebanyak 9 orang ( 16,4 %) dan tidak ada calon pengantin yang berpengetahuan kurang.

Tabel 5.1.2

**Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Putri tentang  
Persiapan Kehamilan Pertama berdasarkan Status Gizi**

Pengetahuan	Status gizi							
	Kurus		Normal		Gemuk		Jumlah	
	<b>f</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Baik	3	6,5	43	93,5	0	0	46	100
Cukup	0	0	9	100	0	0	9	100
Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0

Dari tabel 5.1.2. diperoleh data distribusi bahwa sebagian besar dari calon pengantin berpengetahuan baik dengan status gizi kurus sebanyak 3 orang (6,5%), berpengetahuan baik dengan status gizi normal sebanyak 43 orang ( 93,5 % ), berpengetahuan cukup dengan status gizi normal sebanyak 9 orang ( 100 % ) dan tidak ada calon pengantin berpengetahuan kurang dengan status gizi kurus, normal, dan gemuk.

**Tabel 5.1.3**

**Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Putri tentang  
Persiapan Kehamilan Pertama berdasarkan Pola Hidup Sehat**

Pengetahuan	Pola Hidup Sehat							
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
	<b>f</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>f</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Baik	8	17,3	36	78,2	2	4,3	46	100
Cukup	3	33,3	5	55,6	1	11,1	9	100
Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0

Dari tabel 5.1.3. diperoleh data distribusi bahwa sebagian besar dari calon pengantin putri berpengetahuan baik dengan pola hidup sehat yang baik sebanyak 8 orang ( 17,3 % ), berpengetahuan baik dengan pola hidup sehat cukup sebanyak 36 orang ( 78,2 % ), berpengetahuan baik dengan pola hidup sehat kurang sebanyak 2 orang ( 4,3 % ), sedangkan calon pengantin putri berpengetahuan cukup dengan pola hidup sehat baik sebanyak 3 orang ( 33,3 % ), berpengetahuan cukup dengan pola hidup sehat yang cukup sebanyak 5 orang ( 55,6 % ), berpengetahuan cukup dengan pola hidup sehat kurang sebanyak 1 orang ( 11,1 % ) serta tidak ada calon pengantin putri berpengetahuan kurang dengan pola hidup sehat baik, cukup, dan kurang.

Tabel 5.1.4

**Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Putri tentang  
Persiapan Kehamilan Pertama berdasarkan Sumber Informasi**

Sumber Informasi	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	f	%	F	%	F	%	F	%
Baik	38	84,4	7	15,6	0	0	45	100
Tidak Baik	8	80	2	20	0	0	10	100

Dari tabel 5.1.4. diperoleh data distribusi bahwa sebagian besar dari calon pengantin putri berpengetahuan baik dengan sumber informasi yang baik sebanyak 38 orang ( 82,6 % ), berpengetahuan baik dengan sumber informasi tidak baik sebanyak 8 orang ( 17,4 % ), berpengetahuan cukup dengan sumber informasi yang baik sebanyak 7 orang ( 77,7 % ), calon pengantin putri berpengetahuan cukup dengan sumber informasi yang tidak baik sebanyak 2 orang ( 22,3 % ).

## **BAB VI**

### **PEMBAHASAN**

#### **6.1. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengalami beberapa kendala diantaranya keterbatasan waktu yang diberikan untuk melakukan penelitian, dan dalam pengambilan sampel.

#### **6.2. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab ini akan diuraikan pembahasan sesuai dengan variabel yang meliputi hal – hal sebagai berikut :

##### **6.2.1. Pengetahuan Persiapan kehamilan**

Berdasarkan tabel 5.1.1 diperoleh data distribusi bahwa sebagian besar dari calon pengantin berpengetahuan baik tentang persiapan kehamilan sebanyak 46 orang (83,6 %), calon pengantin berpengetahuan cukup tentang persiapan kehamilan sebanyak 9 orang (16,4 %) dan calon pengantin yang berpengetahuan kurang sebanyak 0 orang (0 %). Untuk itu diperlukan strategi yang tepat untuk melakukan pendidikan pranikah tentang persiapan kehamilan pertama pada calon pengantin putri berdasarkan status gizi, pola hidup sehat, sumber informasi. Selain hal -hal tersebut yang mempengaruhi kurangnya pengetahuan calon pengantin putri yaitu keterbatasan fasilitas yang mendukung saat dilakukan pendidikan pranikah dan

rasa ketidakingintahuan calon pengantin putri tentang persiapan kehamilan.

Selain itu diharapkan calon pengantin putri untuk berperan aktif dalam mencari informasi tentang persiapan kehamilan agar menambah pengetahuan calon pengantin putri yang kurang baik. Jika hanya pasif saja, maka akan berdampak kurang baik pada tingkat pengetahuan mereka. Bagi calon pengantin putri yang telah mempunyai pengetahuan baik, harus selalu dipertahankan dan diingat materi – materi yang telah diberikan sebelumnya. (Dyah Ayu, 2012)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah Rosmawati (2013) tentang Pengaruh Pendidikan Pranikah terhadap Kesiapan dalam Menghadapi Kehamilan Pertama pada Calon Pengantin Putri mengatakan bahwa sebelum dilakukan pendidikan pranikah responden yang belum siap sebanyak 5 responden (22,7%) dan yang siap sebanyak 9 responden (40,9%). Sedangkan setelah dilakukan pendidikan pranikah, responden yang belum siap sebanyak 2 responden (9,1%) dan yang telah siap sebanyak 13 responden (59,1%). Menurut asumsi penulis perubahan kesiapan dalam menghadapi kehamilan pertama terjadi karena adanya tambahan informasi yang diterima responden. Informasi tersebut diadakan melalui pendidikan pranikah yang dilakukan peneliti. Menurut Soekanto (2005), faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan salah satunya adalah informasi. Semakin banyak informasi yang dimiliki maka kesiapan akan semakin

baik. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, yang menyebutkan bahwa konseling pranikah merupakan masa yang ideal untuk mengevaluasi kesiapan pasien dan memberikan intervensi berupa tambahan informasi serta perencanaan untuk mempersiapkan kehamilan dan persalinan disamping pemeriksaan fisik dan anamnesa riwayat kesehatan. (Lanik, 2012)

#### 6.2.2. Status Gizi

Berdasarkan tabel 5.1.2. diperoleh data distribusi bahwa sebagian besar dari calon pengantin berpendidikan baik dengan status gizi kurus sebanyak 3 orang ( 6,5% ), calon pengantin berpendidikan baik dengan status gizi normal sebanyak 43 orang (93,5%), calon pengantin berpendidikan cukup dengan status gizi normal sebanyak 9 orang ( 100 % ) dan calon pengantin berpendidikan kurang dengan status gizi kurang, normal, dan gemuk sebanyak 0 orang (0 % ). Keterkaitan status gizi dengan persiapan kehamilan sangat diperlukan. Berdasarkan hasil penelitian Menurut Almatsier (2011) bila tubuh memperoleh cukup zat gizi dan digunakan secara efisien maka akan tercapai status gizi optimal yang memungkinkan pertumbuhan fisik, perkembangan otak, kemampuan kerja dan kesehatan secara umum pada tingkat setinggi mungkin. (Almatsier, 2011)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ningrum (2018), menurut asumsi penulis status gizi pra hamil berhubungan erat dan memiliki pengaruh yang besar terhadap berat badan dan panjang

badan bayi baru lahir. Status gizi pra hamil berpengaruh 88% terhadap berat badan bayi dan 76% terhadap panjang badan bayi baru lahir. (Ningrum, 2018)

### 6.2.3. Pola Hidup Sehat

Berdasarkan tabel 5.1.3. diperoleh data distribusi bahwa sebagian besar dari calon pengantin putri berpengetahuan baik dengan pola hidup sehat baik sebanyak 8 orang ( 17,3 % ), calon pengantin putri berpengetahuan baik dengan pola hidup sehat cukup sebanyak 36 orang ( 78,2 % ), calon pengantin putri berpengetahuan baik dengan pola hidup sehat kurang sebanyak 2 orang ( 4,3 % ), sedangkan calon pengantin putri berpengetahuan cukup dengan pola hidup sehat baik sebanyak 3 orang ( 33,3 % ), calon pengantin putri berpengetahuan cukup dengan pola hidup sehat cukup sebanyak 5 orang (55,6 %), calon pengantin putri berpengetahuan cukup dengan pola hidup sehat kurang sebanyak 1 orang ( 11,1 % ) serta pengantin putri berpengetahuan kurang dengan pola hidup sehat baik, cukup, dan kurang sebanyak 0 orang ( 0 % ). Berdasarkan data yang sudah terkumpul bahwa sebagian besar calon pengantin putri di KUA kecamatan Senen memiliki pengetahuan baik dengan pola hidup sehat yang cukup baik yaitu 36 responden (78,2%).

Pola Hidup Sehat merupakan salah satu hal penting untuk mendukung persiapan kehamilan yang matang. Menurut Anne (2010) pola hidup sehat adalah suatu gaya hidup dengan memperhatikan

faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi kesehatan, antara lain pola makan, istirahat dan olahraga. Pola makan, pola istirahat dan pola olahraga juga sangat mempengaruhi kesehatan tubuh, jika pola hidup tidak baik akan sangat banyak penyakit yang akan datang menghampiri bahkan saat hamil nanti apabila pola hidup tidak sehat tetap terjaga maka akan sangat banyak resiko terjadi baik pada ibu maupun calon bayinya nanti resiko tersebut. (Anne, 2010)

Keterkaitan pola hidup sehat dengan persiapan kehamilan sangat erat hubungannya karena kehamilan yang baik juga harus didukung oleh pola hidup yang sehat, maka dari itu merubah pola hidup menjadi sehat sejak masa remaja akan menjadi suatu kebiasaan yang baik sehingga saat hamil akan terbiasa dan membuat calon ibu serta bayi yang dikandungnya akan sehat dan sejahtera. (Viola, 2015)

#### 6.2.4. Sumber Informasi

Berdasarkan tabel 5.1.4. diperoleh data distribusi bahwa sebagian besar dari calon pengantin putri berpengetahuan baik dengan sumber informasi baik sebanyak 38 orang ( 82,6 % ), calon pengantin putri berpengetahuan baik dengan sumber informasi tidak baik sebanyak 8 orang ( 17,4 % ), calon pengantin putri berpengetahuan cukup dengan sumber informasi baik sebanyak 7 orang ( 77,7 % ), calon pengantin putri berpengetahuan cukup dengan sumber informasi tidak baik sebanyak 2 orang ( 22,3 % ). Berdasarkan data yang sudah terkumpul

bahwa sebagian besar calon pengantin putri di KUA kecamatan Senen memiliki pengetahuan baik dengan sumber informasi yang baik yaitu 38 responden (82,6%).

Menurut Ana Pujiastuti (2017), calon ibu yang sudah mempunyai banyak bekal sumber informasi mengenai kehamilan yang baik tentunya calon ibu akan lebih merasa tenang dan menikmati masa kehamilannya dan menganggap bahwa semua perubahan yang terjadi masih dalam fase normal. Sumber informasi adalah media yang berperan penting bagi seseorang dalam menentukan sikap dan keputusan untuk bertindak. Meningkatkan minat seseorang untuk mencari informasi dalam berbagai bentuk. Sumber informasi itu dapat diperoleh dengan bebas mulai dari teman sebaya, buku-buku, film, video, bahkan dengan mudah membuka situs-situs positif lewat internet. (Taufiq,2017)

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan calon pengantin putri tentang persiapan kehamilan pertama di KUA Kecamatan Senen periode Januari – Februari 2021 berikut :

- 7.1.1 Distribusi tingkat pengetahuan calon pengantin putri tentang persiapan kehamilan pertama di KUA Kecamatan Senen periode Januari – Februari 2021 sebanyak 46 orang ( 83,6 %).
- 7.1.2 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan calon pengantin putri tentang persiapan kehamilan pertama berdasarkan status gizi di KUA Kecamatan Senen periode Januari – Februari 2021 terbanyak yaitu berpengetahuan baik dengan status gizi normal sebanyak 43 orang ( 93,5 % ).
- 7.1.3 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan calon pengantin putri tentang persiapan kehamilan pertama berdasarkan pola hidup sehat di KUA Kecamatan Senen periode Januari – Februari 2021 terbanyak yaitu berpengetahuan baik dengan pola hidup sehat cukup sebanyak 36 orang ( 78,2 % ).
- 7.1.4 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan calon pengantin putri tentang persiapan kehamilan pertama berdasarkan sumber informasi di KUA Kecamatan Senen periode Januari – Februari

2021 terbanyak yaitu berpengetahuan baik dengan sumber informasi baik sebanyak 38 orang ( 82,6 % ).

## **7.2 Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan dan menganalisa data yang diperoleh, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

### **7.2.1 Untuk KUA Kecamatan Senen**

KUA sebaiknya tidak memberikan sertifikat bagi calon pengantin yang belum mengikuti pendidikan pranikah, sehingga pendidikan pranikah bersifat wajib bagi semua calon pengantin untuk meningkatkan pengetahuan seputar pranikah dan kesehatan reproduksi.

### **7.2.2 Untuk Institusi**

Diharapkan institusi prodi Kebidanan untuk berkolaborasi dengan KUA dalam memberikan edukasi Pendidikan Pranikah khususnya kesehatan reproduksi.

### **7.2.3 Bagi Peneliti**

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan pranikah terhadap persiapan kehamilan pada calon pengantin putri.

## DAFTAR PUSTAKA

Alimul, Hidayat A.A. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data* . Jakarta : Salemba Medika

\_\_\_\_\_2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika

Arikunto, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

\_\_\_\_\_2010. *Penelitian Kesehatan Tingkat Pengetahuan & Perilaku*. Yogyakarta

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)* . Jakarta: Bumi Raksa.

Chandranipapongse, W. & Koren, G., 2013. *Preconception counseling for preventable risks* . Canadian Family Physician, 59, hal : 147-159.

Herizasyam. 2016. *J Oktalia. Kesiapan Ibu Menghadapi Kehamilan dan Faktor - faktor yang Mempengaruhinya* . Jurnal Ilmu dan Teknologi. Kesehatan.

Kurniasih. 2010. *Gizi Ibu Hamil* . Yogyakarta

Kuswanti, Ina .2014. *Asuhan Kebidanan* . Jakarta : Pustaka Pelajar

Manuaba .2012 . *Tanda Pasti Kehamilan* . Jakarta: EGC.

\_\_\_\_\_2012. *Pengantar Kuliah Obstetri* . Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta :  
EGC

Mubarak. 2011. *Pengetahuan*. Jakarta : EGC.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka  
Cipta 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

*Pantikawati, Saryono. 2010. Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)* .

Pranata, S. & Sadewo, F.S., 2012. *Kejadian Keguguran, Kehamilan Tidak  
Direncanakan Dan Pengguguran Di Indonesia*. Available at:  
[https://www.academia.edu/3305713/  
KEJADIAN\\_KEGUGURAN\\_KEHAMILAN\\_TIDAK\\_DIRENCANAKA  
N\\_DAN\\_PENGGUGURAN\\_DI\\_INDONESIA](https://www.academia.edu/3305713/KEJADIAN_KEGUGURAN_KEHAMILAN_TIDAK_DIRENCANAKAN_DAN_PENGGUGURAN_DI_INDONESIA).

Riwidikdo, H. 2010. *Statistik Kesehatan* . Yogyakarta: Mitra Cendekia.

Saepudin, Malik. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*.  
Jakarta: CV Trans Info Media

Saifuddin, AB. 2010. *Buku panduan praktis pelayanan kesehatan maternal dan  
neonatal*. Jakarta :Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Setiadi. 2013. *Konsep Dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan (Ed.2)*.  
Yogyakarta: Graha Ilmu

Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukarni, I dan Wahyu, P. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta

Williams, L. et al., 2012. *Associations Between Preconception Counseling And Maternal Behaviors Before And During Pregnancy*. *Maternal and Child Health Journal*, 16, pp.1854–1861

Yuli, R. (2017). *Kehamilan: Seri Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC.

## **Lampiran 1**

### **KUESIONER PENELITIAN**

#### **GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN CALON PENGANTIN PUTRI**

#### **TENTANG PERSIAPAN KEHAMILAN PERTAMA**

#### **DI KUA KECAMATAN SENEN**

#### **PERIODE JANUARI – FEBRUARI 2021**

Tanggal :

#### **A. IDENTITAS RESPONDEN**

Isilah pertanyaan berikut sesuai identitas sendiri

Nama :

Umur :

Suku :

Agama :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Penghasilan : a) Lebih dari Rp. 4.000.000/bulan  
b) Kurang dari Rp. 4.000.000/bulan  
c) Tidak ada

Alamat :

No. Telp :

#### Petunjuk

1. Bacalah setiap pertanyaan atau pernyataan dengan teliti. Pilihlah jawaban yang menurut anda paling tepat.
2. Anda dapat bertanya langsung kepada peneliti, apabila terdapat pertanyaan atas pernyataan yang tidak anda mengerti.
3. Sebelum mengembalikan kuesioner kepada peneliti, pastikan anda telah mengisi semua pertanyaan yang diajukan.

#### **B. STATUS GIZI**

1. BB (Berat Badan) =
2. TB (Tinggi Badan) =

#### **C. POLA HIDUP SEHAT**

1. Berapa sering anda mengkonsumsi sayuran selama seminggu?
  - a. Setiap hari
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah

2. Berapa sering anda mengkonsumsi buah – buahan selama seminggu?
  - a. Setiap hari
  - b. Kadang – kadang
  - c. Tidak pernah
  
3. Apakah anda sering makan – makanan berlemak tinggi (misalnya, makanan bersantan, jeroan) ?
  - a. Ya, setiap hari
  - b. Kadang- kadang
  - c. Tidak pernah
  
4. Berapa sering anda mengkonsumsi minuman yang berkafein?
  - a. Setiap hari
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
  
5. Berapa hari dalam seminggu anda melakukan olahraga?
  - a. 3 hari dalam seminggu
  - b. Kurang dari 3 hari dalam seminggu
  - c. Tidak pernah olahraga

6. Berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh anda setiap kali melakukan olahraga?
  - a. Kurang dari 30 menit
  - b. Lebih dari 30 menit
  
7. Apakah anda seorang perokok? Jika ya seberapa sering anda merokok?
  - a. Setiap hari
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
  
8. Berapa sering anda mengkonsumsi minum-minuman beralkohol?
  - a. Setiap hari
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
  
9. Apakah anda sering tidur siang? Jika ya, berapa lama anda tidur siang?
  - a. Kurang dari 2 jam
  - b. Lebih dari 2jam

10. Berapa jam anda tidur pada malam hari?

a. Kurang dari 6 jam

b. Lebih dari 6 jam

**D. SUMBER INFORMASI**

No.	Pertanyaan	Kategori	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda pernah mencari informasi seputar kesehatan ?		
2.	Apakah anda pernah mencari informasi atau membaca informasi tentang usia ideal untuk menikah?		
3.	Apakah anda pernah mencari informasi atau membaca informasi tentang usia ideal untuk hamil?		
4.	Apakah anda pernah membaca informasi seputar kehamilan?		
5.	Apakah anda pernah mencari informasi mengenai persiapan kehamilan?		
6.	Apakah anda pernah membaca informasi mengenai bahaya kehamilan tanpa adanya persiapan?		

## E. PENGETAHUAN PERSIAPAN KEHAMILAN

Pilihlah jawaban dengan menggunakan tanda checklist (  $\checkmark$  ) pada kolom pilihan sesuai dengan pilihan saudara pada kolom :

No.	Pertanyaan	Kategori		
		Setuju	Ragu	Tidak Setuju
1.	Saya merasa pola menstruasi saya sangat teratur			
2.	Saya merasa pola makan saya teratur yaitu 3x sehari			
3.	Saya sadar apabila saya kurang darah akan berisiko ketika saya hamil nanti			
4.	Saya merasa diri saya sehat secara fisik dan mental			
5.	Saya merasa makan sayur-sayuran hijau sangat penting untuk kesehatan saya dan calon bayi saya nanti			
6.	Saya merasa penting ketika saya dan pasangan saya nanti melakukan pemeriksaan khusus sebelum menikah (seperti cek urin dan darah lengkap)			
7.	Saya siap merencanakan tabungan untuk masa depan anak – anak bersama dengan suami saya kelak			

8	<p>Memeriksa diri ke dokter/bidan selama masa kehamilan sangat penting untuk kesehatan ibu dan calon bayi saya</p> <p>Nanti</p>			
9.	<p>Saya merasa persiapan kehamilan sejak dini sangat penting untuk menyiapkan fisik dan mental saya ketika saya hamil</p> <p>Nanti</p>			
10.	<p>Saya siap memberikan ASI Eksklusif 6 bulan untuk anak saya nanti</p>			

**Lampiran 2**  
**Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah**

	<b>PRODI DIII KEBIDANAN</b>  <b>STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO</b>	Kode ::
	Jl. Abdul Rahman Saleh No.24 Jakarta 10410  Telepon: (021) 3441008 Akbid. 2241 fax. 3454373  Laman : <a href="http://www.akbidrspad.ac.id">http://www.akbidrspad.ac.id</a>	Tanggal :
		Revisi :
		Hal :
<b>FORMULIR</b>  <b>BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH</b>  <b>(KTI)</b>		

Tim Pengusul : 1. Naura Suci Nabila (18029)  
 2. Nofriyana (18032)  
 3. Novita May Diana (18033)

Nama Pembimbing : Febri Annisaa Nuurjanah, S.S.T., M.Keb

Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
	Kontrak Program List judul KTI Jadwal konsul	Membuat jadwal konsul Mencari dan memahami dari referensi jurnal		

<p>Senin, 14 Desember 2020</p>		<p>Revisi rundown turunan</p>		
<p>Kamis, 17 Desember 2020</p>	<p>Kontrak Program Pembahasan judul KTI</p>	<p>Mendiskusikan referensi judul KTI</p>		
<p>Selasa, 22 Desember 2020</p>	<p>Kontrak Program Pembahasan BAB 1 Perencanaan BAB 2 Metode presentasi tim</p>	<p>Revisi Latar belakang :mencari referensi paragraph 2</p>		

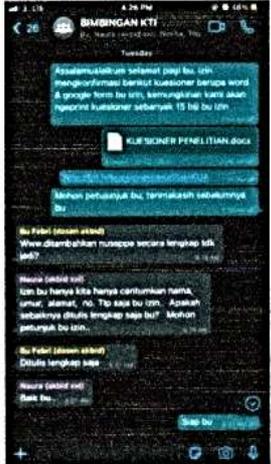
		<p>Mencari data survey pendahuluan PUS dan WUS di KUA Kec. Senen pada bulan Desember tahun 2020</p> <p>Paragraph 6 : mencari materi persiapan seperti kehamilan apa yang harus disiapkan oleh calon pengantin putri meliputi, nutrisi, pola hidup, riwayat penyakit, imunisasi TT</p> <p>Paragraph 7 : Mencari dampak apabila tidak</p>		 A screenshot of a Zoom meeting interface. It shows three video thumbnails arranged in a grid. The top-left thumbnail shows a woman with a black hijab. The top-right thumbnail shows a man with a black beard. The bottom thumbnail shows a woman wearing a blue surgical mask and a black hijab. The Zoom interface includes a status bar at the top with the time '5:10 PM' and '9:14 AM', and a toolbar at the bottom with icons for mute, video, chat, and other functions.
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

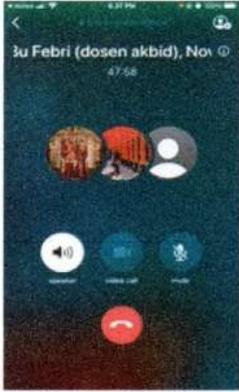
		<p>kehamilan mulai dari status gizi,pola hidup ,sumber informasi Subbab pengetahuan Menyusun kuisiner ditulis dengan nilai variabel dan validitasnya ( disebutkan referensi kuisiner tersebut )</p>		
<p>Jumat, 1 januari 2021</p>	<p>Bab 3 Bab 4</p>	<p>Menyusun bab 3 dan bab 4</p>		

<p>Senin, 4 Januari 2021</p>	<p>Daftar pustaka bab 1 Daftar pustaka bab 2 Study pendahuluan ke KUA</p>	<p>Tugas :</p> <p>Daftar pustaka bab 1 dan 2</p> <p>Membuat bab 3 dan bab 4</p> <p>Kuesionel dicantumkan hasil validasi dan reabilitasnya</p> <p>Melakukan study pendahuluan kembali ke KUA</p> <p>Setiap catin yang mengajukan nikah, apakah diberikan pendidikan pranikah atau tidak?</p> <p>Jika ada materi apa saja yang diberikan?</p> <p>Diberikan pendidikan pranikah H- berapa sebelum</p>		
--------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------	--

		<p>dilakukan pernikahan? Adakah caten yang mendaftar pada bulan desember dan akan segerah menikah dibulan januari ? Pelajari tentang pendidikan pranikah</p>		
Selasa, 19 Januari 2021	Mempresentasikan revision bab 1 Presentasi bab 2 dan 3	<p>Tugas ! Bab 1 Paragraf 2 perbaiki tentang Komplikasi kehamilan cuman ada 3 yaitu perdarahan, infeksi, dan eklamasi study pendahuluan materi</p>	J	

		<p>kesehatan reproduksinya apa saja paragraf 5 dan 6 ditambahkan dari yg di merahin di bawah</p> <p><b>Bab 2</b></p> <p>Pengeditannya disesuaikan dengan pedoman Materi WUS diganti calon pengantin dan dikaitkan dengan WUS</p> <p><b>Bab 3</b></p> <p>Definisi masing" variabel melihat di bab 2</p> <p>Definisi oprasional nomor 3 dan 4</p>		
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		dicari hasil ukurnya		
Senin, 1 Februari 2021	Memberikan dokumen bab 3 dan 4	Dokumen bab 3 dan 4 sudah di berikan	8	
Selasa, 2 Februari 2021	Memberikan surat izin penelitian ke KUA Kecamatan Senin Merekap nomor telpon responden yang menikah pada bulan januari – februari 2021 Revisi Kuesioner	Surat izin penelitian dan nomor responden sudah di berikan Kuesioner dicantumkan nama, umur, suku, agama, pendidikan, pekerjaan,	8	

<p>09 Februari 2021</p>	<p>1. Memberikan dokumen BAB 5,6,7</p>	<p>1. Pembahasan BAB 5,6,7 2. Revisi BAB 5,6,7 3. Pembuatan Power Point</p>	<p>8</p>	
---------------------------------	------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------	----------	-------------------------------------------------------------------------------------

### Lampiran 3

### Surat Balasan dari KUA Kecamatan Senen

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA JAKARTA PUSAT**  
**KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN SENEN**  
JL. KALIBARU TIMUR IV GG XI NO.36 KELURAHAN BUNGUR SENEN  
JAKARTA PUSAT, TELP. ( 021 ) 4258264 FAX. 021- 4258264  
WEBSITE : [www.kuasenen.blogspot.com](http://www.kuasenen.blogspot.com)

---

Nomor : B-127/KUA.09.03.5/HM.00/D1/2021  
2021  
Perihal : Pemberian Izin Melaksanakan Penelitian sederhana dalam rangka Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) 04 Februari

Kepada Yth;  
Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto  
Di  
Jakarta

Menjawab Surat Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto Nomor: B/10/I/2021 Tanggal: 13 Januari 2021 perihal **Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian sederhana dalam rangka Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI)** kepada calon pengantin Wanita yang telah mendaftar kehendak nikahnya di wilayah KUA Kecamatan Senen dengan ini Kami memberikan izin dan menyetujui permohonan dimaksud kepada nama: NAURA SUCI NABILA dkk.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.



## Lampiran 4

### Dokumentasi *Google Form*

Google Form titled "KUESIONER PENELITIAN". The form includes the following sections and fields:

- KUESIONER PENELITIAN**
- LEMBAR KUESIONER GAMBARAN PERSEPSI MASYARAKAT PERAGATA PUTRI TERPADU PERUMPAH KEMAHAYATAN PERTAMA DI ERA KEJAMBATAN GENREK PERIODE JANUARI - FEBRUARI 2021**
- Tanggal** (Text input field)
- IDENTAL RESPONDEN** (Section header)
- Nama Lengkap \*** (Text input field)
- Umur \*** (Text input field)

Google Form with the following sections and fields:

- STATUS ORG** (Section header)
- Jenis Bekerja \*** (Text input field)
- Tinggi Badan \*** (Text input field)
- POLA HIDUP SEHAT** (Section header)
- Berapa sering anda menggunakan sepatu tertutup tertutup? \*** (Radio button question with options:  Selalu,  Kadang-kadang,  Tidak pernah)

Google Form titled "PERSIAPAN KEHAMILAN" (Pregnancy Preparation). The form contains three questions, each with three radio button options:

- Question 1: "Sapa merasa pola menstruasi saya sangat teratur?" (Who feels my menstrual pattern is very regular?)
  - selalu (always)
  - sesekali (sometimes)
  - tidak selalu (not always)
- Question 2: "Sapa merasa pola makan saya teratur jika itu sehat?" (Who feels my eating pattern is regular if it's healthy?)
  - selalu (always)
  - sesekali (sometimes)
  - tidak selalu (not always)
- Question 3: "Sapa sadar apabila saya bingung dan tidak beres ketika saya hamil nanti?" (Who is aware if I get confused and not right when I get pregnant later?)
  - selalu (always)
  - sesekali (sometimes)

Google Form titled "SUMBER INFORMASI" (Information Sources). The form contains three questions, each with two radio button options:

- Question 1: "Apakah anda pernah mencari informasi seperti kehamilan?" (Have you ever searched for information like pregnancy?)
  - Ya (Yes)
  - Tidak (No)
- Question 2: "Apakah anda pernah mencari informasi atau membaca informasi tentang cara ideal untuk hamil?" (Have you ever searched for information or read information about ideal ways to get pregnant?)
  - Ya (Yes)
  - Tidak (No)
- Question 3: "Apakah anda pernah mencari informasi atau membaca informasi tentang cara ideal untuk hamil?" (Have you ever searched for information or read information about ideal ways to get pregnant?)
  - Ya (Yes)
  - Tidak (No)

Link *Google Form* : <http://bit.ly/kuesionerpenelitianKUA>

**Lampiran 5**  
**Dokumentasi Rekap Data Excel**

Rekap Data Pengetahuan Persiapam Kehamilan

No.	Nama Responden	Nomor Pertanyaan										Skor Total	Pengetahuan			Koding
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		Baik	Cukup	Kurang	
1	Putri Amanah Nur Sofa	0	0	10	0	10	10	10	10	10	10	70		✓		2
2	cherly hermawati	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	✓			1
3	Putri Nilam Cahya	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	✓			1
4	Anisa taturohmah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	✓			1
5	muthia ulfa maha	0	0	10	0	10	10	10	10	10	10	70		✓		2
6	Hilma devi ruviana	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	60		✓		2
7	Rizka Pratiwi	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	✓			1
8	Naida	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90	✓			1
9	Amanda novrezha ade p h	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	80	✓			1
10	Nibras Arum Apriliyanti	0	10	10	0	10	10	10	10	10	10	80	✓			1
11	Rika Dwiyanti	10	0	0	10	10	10	10	10	10	10	80	✓			1
12	Siti Raihannah Dzakiroh	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	✓			1
13	Bella silpiana	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	80	✓			1
14	Zahra Amalia	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90	✓			1
15	Putri Rahayu Ningsih	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	✓			1
16	Indri Widiyastuti	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	✓			1

17	Rizka Nurdiana	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	✓			1
18	Lisaroma	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	✓			1
19	Safitri	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	✓			1
20	Ira permatasari	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	80	✓			1
21	Siti Gustiani Salmah	0	0	10	0	10	10	10	10	10	10	10	70		✓		2
22	Nur maulidiya	10	0	10	0	10	10	10	10	10	10	10	80	✓			1
23	Riyanti kurniawab	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	80	✓			1
24	Afifatu zahra	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	✓			1
25	Fahra sari	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	✓			1
26	Vina igustina	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90	✓			1
27	Rostaryana	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	✓			1
28	Dian agustin	0	0	10	10	10	0	10	10	10	10	10	70		✓		2
29	Siti Regina	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	✓			1
30	Komala sari	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	✓			1
31	Salamah	10	0	10	10	10	0	10	10	10	10	10	80	✓			1
32	Mulyati	10	0	10	0	10	10	10	10	10	10	10	80	✓			1
33	Tatin supriyatin	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	✓			1
34	Yulinda nurhayati	10	0	0	10	10	0	10	10	10	10	10	70		✓		2
35	Sumirah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	✓			1
36	Atikah salma	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	✓			1
37	Muthia ulfa	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	✓			1
38	Dita fitriana	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	✓			1
39	Rizkiya amelia	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	80	✓			1
40	Siti Afifa	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	80	✓			1

41	Risa yunita	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	✓			1
42	Sri Rahayu	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	✓			1
43	Nita indriani	10	10	10	10	10	10	0	10	0	0	70		✓		2
44	Putri nurhayati	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	✓			1
45	Linda	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	✓			1
46	Nurrani	10	10	10	10	10	10	0	10	0	0	70		✓		2
47	Christin rahayu	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	✓			1
48	Junisyah setia	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	✓			1
49	Firda ningsih	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	✓			1
50	Sheila hananta	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	✓			1
51	Suci novinda	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	✓			1
52	Siti annisa	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	✓			1
53	Annisa ramadhilla	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	✓			1
54	Nuni Yuliani	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	✓			1
55	Anisa	0	0	0	0	10	10	10	10	10	10	60		✓		2

Pengetahuan

1. Baik  $\geq 76\%$
2. Cukup 60-75 %
3. Kurang  $\leq 60\%$

Skor

- Setuju (10)  
Tidak Setuju  
(0)

### Rekap Data Pola Hidup Sehat

No.	Nama Responden	Nomor Pertanyaan										Skor Total	Pola Hidup Sehat			Koding
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		Baik	Cukup	Kurang	
1	Putri Amanah Nur Sofa	10	5	5	10	5	5	10	10	0	5	65	✓			1
2	cherly hermawati	5	5	5	5	0	0	10	10	10	10	60		✓		2
3	Putri Nilam Cahya	5	5	5	5	0	0	10	10	10	10	60		✓		2
4	Anisa taturohmah	5	10	5	5	5	10	10	10	10	10	80	✓			1
5	muthia ulfa maha	5	5	5	5	5	5	10	10	5	10	65		✓		2
6	Hilma devi ruviana	5	5	5	5	5	10	10	10	5	10	70		✓		2
7	Rizka Pratiwi	5	5	5	5	5	5	10	10	5	10	65		✓		2
8	Naida	5	5	5	5	5	10	10	10	5	10	70		✓		2
9	Amanda novrezha ade p h	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10	75		✓		2
10	Nibras Arum Apriliyanti	10	5	5	5	5	10	10	10	5	10	75		✓		2
11	Rika Dwiyantri	5	10	5	5	5	5	10	10	5	10	70		✓		2
12	Siti Raihannah Dzakiroh	5	5	10	10	0	5	10	10	10	5	70		✓		2
13	Bella silpiana	5	5	10	10	10	5	10	10	5	10	80	✓			1
14	Zahra Amalia	5	5	5	5	5	5	10	10	5	10	65		✓		2
15	Putri Rahayu Ningsih	5	5	10	10	0	10	10	10	5	10	75		✓		2
16	Indri Widiyastuti	3	3	5	10	5	5	10	10	5	10	66		✓		2
17	Rizka Nurdiana	5	5	5	5	0	0	10	10	5	10	55			✓	3
18	Lisaroma	10	10	5	10	5	5	10	10	5	10	80	✓			1
19	Safitri	10	10	5	0	10	5	10	10	5	10	75		✓		2
20	Ira permatasari	10	5	5	5	5	5	10	10	5	10	70		✓		2

21	Siti Gustiani Salmah	10	5	10	10	5	5	10	10	5	5	75		✓		2
22	Nur maulidiya	5	5	5	5	5	5	10	10	5	10	65		✓		2
23	Riyanti kurniawab	5	5	5	5	5	5	10	10	5	5	60		✓		2
24	Afifatu Zahra	5	5	5	5	5	5	10	10	5	5	60		✓		2
25	Fahra sari	10	5	5	10	5	5	10	10	5	10	75		✓		2
26	Vina igustina	10	5	5	5	5	5	10	10	10	5	70		✓		2
27	Rostaryana	10	10	10	5	5	5	10	10	10	5	80	✓			1
28	Dian agustin	10	5	5	10	5	5	10	10	0	3	63		✓		2
29	Siti Regina	10	10	5	5	5	10	10	10	5	5	75		✓		2
30	Komala sari	10	10	5	5	0	0	10	10	0	10	60		✓		2
31	Salamah	10	10	5	10	10	5	10	10	5	5	80	✓			1
32	Mulyati	5	10	5	5	0	0	10	10	10	5	60		✓		2
33	Tatin supriyatin	5	10	5	10	0	0	10	10	0	10	60		✓		2
34	Yulinda nurhayati	5	5	5	10	0	0	10	10	0	10	55			✓	3
35	Sumirah	5	10	5	5	5	5	10	10	5	10	70		✓		2
36	Atikah salma	5	5	5	10	0	0	10	10	0	10	55			✓	3
37	Muthia ulfa	10	10	5	5	5	5	10	10	5	10	75		✓		2
38	Dita fitriana	5	10	5	10	0	0	10	10	5	10	65		✓		2
39	Rizkiya Amelia	10	5	10	10	5	5	10	10	5	10	80	✓			1
40	Siti Afifa	10	5	5	10	5	5	10	10	5	5	70		✓		2
41	Risa yunita	5	5	5	5	10	5	10	10	5	10	70		✓		2
42	Sri Rahayu	10	10	5	5	5	5	10	10	0	10	70		✓		2
43	Nita indriani	10	10	5	5	5	10	10	10	5	10	80	✓			1
44	Putri nurhayati	10	10	5	5	5	5	10	10	0	10	70		✓		2

45	Linda	5	5	5	5	5	5	10	10	0	10	60		✓		2
46	Nurrani	10	10	5	5	10	5	10	10	10	5	80	✓			1
47	Christin rahayu	10	5	5	5	0	0	10	10	10	5	60		✓		2
48	Junisyah setia	10	10	5	5	5	5	10	10	0	5	65		✓		2
49	Firda ningsih	10	10	5	10	10	5	10	10	5	10	85	✓			1
50	Sheila hananta	10	10	5	5	5	5	10	10	5	10	75		✓		2
51	Suci novinda	10	10	5	5	5	5	10	10	5	10	75		✓		2
52	Siti annisa	10	10	10	10	5	5	10	10	5	10	85	✓			1
53	Annisa ramadhilla	0	10	5	5	10	5	10	10	5	10	70		✓		2
54	Nuni Yuliani	5	5	5	5	5	10	10	10	5	10	70		✓		2
55	Anisa	5	5	10	5	0	5	10	10	5	5	60		✓		2

### Pola Hidup Sehat

1. Baik  $\geq 76\%$
2. Cukup 60-75 %
3. Kurang  $\leq 60\%$

### Skor

- Setiap Hari (10)  
Kadang-kadang (5)  
Tidak Pernah (0)

### Rekap Data Sumber Informasi

No.	Nama Responden	Nomor Pertanyaan						Skor Total	Sumber Informasi		Koding
		P1	P2	P3	P4	P5	P6		Baik	Tidak Baik	
1	Putri Amanah Nur Sofa	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
2	cherly hermawati	16	17	17	16	17	0	83	✓		1
3	Putri Nilam Cahya	0	0	0	16	0	0	16		✓	2
4	Anisa taturohmah	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
5	muthia ulfa maha	16	0	17	16	0	0	49		✓	2
6	Hilma devi ruviana	16	17	0	16	17	0	66	✓		1
7	Rizka Pratiwi	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
8	Naida	16	0	17	16	17	17	83	✓		1
9	Amanda novrezha ade p h	0	0	17	16	17	17	67	✓		1
10	Nibras Arum Apriliyanti	16	17	17	0	0	0	50		✓	2
11	Rika Dwiyantri	16	17	17	0	0	0	50		✓	2
12	Siti Raihannah Dzakiroh	16	17	17	16	17	0	83	✓		1
13	Bella silpiana	0	0	0	16	17	17	50		✓	2
14	Zahra Amalia	16	17	0	16	0	0	49		✓	2
15	Putri Rahayu Ningsih	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
16	Indri Widiyastuti	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
17	Rizka Nurdiana	16	0	0	0	0	0	16		✓	2
18	Lisaroma	0	0	0	16	17	17	50		✓	2
19	Safitri	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
20	Ira permatasari	16	17	17	16	17	17	100	✓		1

Sumber Informasi

1. Baik > 55 %

2. Tidak Baik < 55 %

Skor

Nomer 1 skor 16

Nomer 2 skor 17

Nomer 3 skor 17

Nomer 4 skor 16

Nomer 5 skor 17

Nomer 6 skor 17

21	Siti Gustiani Salmah	16	0	17	16	0	17	66	✓		1
22	Nur maulidiya	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
23	Riyanti kurniawab	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
24	Afifatu Zahra	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
25	Fahra sari	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
26	Vina igustina	16	17	17	16	17	0	83	✓		1
27	Rostaryana	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
28	Dian agustin	16	17	17	16	17	0	83	✓		1
29	Siti Regina	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
30	Komala sari	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
31	Salamah	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
32	Mulyati	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
33	Tatin supriyatin	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
34	Yulinda nurhayati	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
35	Sumirah	16	17	17	16	17	0	83	✓		1
36	Atikah salma	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
37	Muthia ulfa	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
38	Dita fitriana	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
39	Rizkiya Amelia	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
40	Siti Afifa	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
41	Risa yunita	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
42	Sri Rahayu	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
43	Nita indriani	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
44	Putri nurhayati	16	17	17	16	17	17	100	✓		1

45	Linda	16	17	17	16	17	0	83	✓		1
46	Nurrani	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
47	Christin rahayu	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
48	Junisyah setia	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
49	Firda ningsih	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
50	Sheila hananta	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
51	Suci novinda	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
52	Siti annisa	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
53	Annisa ramadhilla	16	17	17	16	17	17	100	✓		1
54	Nuni Yuliani	0	0	0	0	0	0	0		✓	2
55	Anisa	16	17	0	0	0	0	33		✓	2

No	Nama Responden	BB	TB	IMT	Status Gizi			Koding
					Kurus	Normal	Gemuk	
1	Putri Amanah Nur Sofa	50	148	22,8		✓		2
2	cherly hermawati	50	165	18,4	✓			1
3	Putri Nilam Cahya	54	160	21,1		✓		2
4	Anisa taturohmah	61	158	24,4		✓		2
5	muthia ulfa maha	57	156	23,4		✓		2
6	Hilma devi ruviana	46	150	20,4		✓		2
7	Rizka Pratiwi	45	155	18,7		✓		2
8	Naida	55	158	22,0		✓		2
9	Amanda novrezha ade p h	65	158	26,0		✓		2
10	Nibras Arum Apriliyanti	63	158	25,2		✓		2
11	Rika Dwiyantri	43	159	17,0	✓			1
12	Siti Raihannah Dzakiroh	38	157	15,4	✓			1
13	Bella silpiana	55	155	22,9		✓		2
14	Zahra Amalia	53	159	21,0		✓		2
15	Putri Rahayu Ningsih	55	161	21,2		✓		2
16	Indri Widiyastuti	48	153	20,5		✓		2
17	Rizka Nurdiana	46	155	19,1		✓		2
18	Lisaroma	50	156	20,5		✓		2
19	Safitri	45	145	21,4		✓		2
20	Ira permatasari	55	165	20,2		✓		2

IMT

1. Kurus jika  $IMT < 18,4$
2. Normal jika  $IMT = 18,5$
3. Gemuk jika  $> 25,1$

21	Siti Gustiani Salmah	55	161	21,2		✓		2
22	Nur maulidiya	58	165	21,3		✓		2
23	Riyanti kurniawab	45	155	18,7		✓		2
24	Affiatu zahra	47	157	19,1		✓		2
25	Fahra sari	53	155	22,1		✓		2
26	Vina igustina	47	156	19,3		✓		2
27	Rostaryana	46	150	20,4		✓		2
28	Dian agustin	45	153	19,2		✓		2
29	Siti Regina	55	160	21,5		✓		2
30	Komala sari	52	158	20,8		✓		2
31	Salamah	49	156	20,1		✓		2
32	Mulyati	47	157	19,1		✓		2
33	Tatin supriyatin	49	155	20,4		✓		2
34	Yulinda nurhayati	51	159	20,2		✓		2
35	Sumirah	55	156	22,6		✓		2
36	Atikah salma	55	160	21,5		✓		2
37	Muthia ulfa	50	155	20,8		✓		2
38	Dita fitriana	52	157	21,1		✓		2
39	Rizkiya amelia	52	157	21,1		✓		2
40	Siti Afifa	50	155	20,8		✓		2
41	Risa yunita	52	157	21,1		✓		2
42	Sri Rahayu	50	158	20,0		✓		2
43	Nita indriani	55	165	20,2		✓		2
44	Putri nurhayati	54	160	21,1		✓		2
45	Linda	50	160	19,5		✓		2

46	Nurrani	56	155	23,3		✓		2
47	Christin rahayu	48	156	19,7		✓		2
48	Junisyah setia	52	157	21,1		✓		2
49	Firda ningsih	55	156	22,6		✓		2
50	Sheila hananta	54	160	21,1		✓		2
51	Suci novinda	53	157	21,5		✓		2
52	Siti annisa	55	160	21,5		✓		2
53	Annisa ramadhilla	50	155	20,8		✓		2
54	Nuni Yuliani	55	155	22,9		✓		2
55	Anisa	60	160	23,4		✓		2

## Lampiran 6

### Dokumentasi Pengambilan Data di KUA Kecamatan Senen

